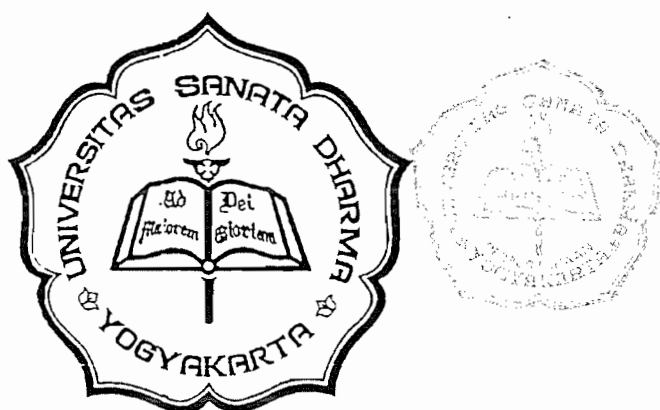


**PEMBEBANAN BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH
KE HARGA POKOK PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN
"A WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM"**

Studi Kasus Pada PT. Bintang Lagoon Resort di Pulau Bintan

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

WONG HUI MIEN alias KIKY

NIM : 992114229

NIRM : 990051121303120229

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

Skripsi

**PEMBEBANAN BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH
KE HARGA POKOK PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN
“A WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM”**

Studi Kasus Pada PT. Bintan Lagoon Resort di Pulau Bintan

Oleh:

Wong Hui Mien Alias Kiky

NIM : 992114229

NIRM : 990051121303120229

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Ak.

Tanggal : 23 Juli 2003

Pembimbing II



Drs. Edi Kustanto, M.M.

Tanggal : 02 Agustus 2003

Skripsi






**PEMBEBANAN BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH
KE HARGA POKOK PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN
“ A WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM ”**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Wong Hui Mien Alias Kiky
NIM : 992114229
NIRM : 990051121303120229

Telah dipertahankan didepan panitia penguji
Pada tanggal 28 Agustus 2003
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji


| | Nama Lengkap | Tanda tangan |
|------------|--|---|
| Ketua | Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Ak. |  |
| Sekretaris | Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Ak. |  |
| Anggota | Ir. Drs. Hansiadi Y.H. M.Si., Ak. |  |
| Anggota | Drs. Edi Kustanto, M.M. |  |
| Anggota | Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Ak. |  |

Yogyakarta, 30 Agustus 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,


Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

A Poem for Each & Every Day

May you have...

*Enough happiness to keep you sweet,
Enough trials to keep you strong,
Enough sorrow to keep you human,
Enough hope to keep you happy,
Enough failure to keep you humble,
Enough success to keep you eager,
Enough friends to give you comfort,
Enough wealth to meet your needs,
Enough enthusiasm to look forward,
Enough faith to banish depression,
Enough determination to make each
day better than yesterday!*

- Anonymous

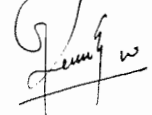
*Kupersembahkan Kepada:
Papi & Mami (Alm) tersayang, Saudara-saudaraku
serta semua temen-temen yang aku kenal.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juli 2003

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wong Hui Mien' with a stylized flourish at the end.

Wong Hui Mien Alias Kiky

ABSTRAK

PEMBEBANAN BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH KE HARGA POKOK PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN *A WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM*

Wong Hui Mien Alias Kiky
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembebanan biaya pengolahan limbah pada PT. Bintang Lagoon Resort dan bagaimana Pembebanan biaya pengolahan limbah PT. Bintang Lagoon Resort dengan menggunakan *A Waste Cost Management System*. Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada PT. Bintang Lagoon Resort, yang berlokasi di jalan Indera Segara Site A.12, Lagoi Bintang Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah tersebut yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari perusahaan dan membebankan biaya pengolahan limbah ke Harga Pokok Produk dengan menggunakan *A Waste Cost Management System*. Kemudian membandingkan perhitungan Harga Pokok Produk dari perusahaan dengan Harga Pokok Produk yang telah membebankan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan *Waste Cost Management System*. Perhitungan tersebut dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa PT. Bintang Lagoon Resort membebankan biaya pengolahan sebagai biaya operasional rutin (tidak membebankan ke Harga Pokok Produk). Sedangkan pembebanan biaya pengolahan limbah ke Harga Pokok Produk dengan menggunakan *Waste Cost Management System* dibandingkan dengan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel yang dinyatakan dalam persentase masing-masing adalah: Royal Suite 0.04%, Ambassador Suite 0.07%, Club Suite 0.11%, Princess Suite 0.16%, Duluxe Room 0.30%. perbandingan ini mencerminkan selisih yang sangat kecil.

ABSTRACT

WASTE PROCESSING COST ASSIGNMENT TO COST OF GOODS MANUFACTURED USING A WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM

Wong Hui Mien Alias Kiky
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2003

The objectives of the research are to know how is the waste processing cost assignment at PT. Bintan Lagoon Resort and how is the waste processing cost assignment at PT. Bintan Lagoon Resort using A Waste Cost Management System. The research is done by case studies at PT Bintan Lagoon Resort, which is located on Indera Segara Site A.12, Lagoi Bintan Utara Indonesia. The methods of data collection are interviews and direct observations.

Data analysis technique which is used to answer the problem is by describing the data obtained from the company and assigning the waste processing cost to cost of goods manufactured using a waste cost management system. Afterwards, compare the calculation of the cost of goods manufactured from the company with calculation cost of goods manufactured using a waste cost management system. The calculation is stated in percentage.

Based on the data analysis result and observation, it is concluded that PT Bintan Lagoon Resort assign the waste processing cost as routine operational cost(it is not assigned to cost of goods manufactured). Meanwhile, the comparison of waste processing cost assignment to cost of goods manufactured using the waste cost management system with cost of goods manufactured-hotel room in percentage are: Royal Suite 0.04%, Ambassador Suite 0.07%, Club Suite 0.11%, Princess Suite 0.16%, Deluxe Room 0.30%. The comparison shows a very small difference.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pembebanan Biaya Pengolahan Limbah ke Harga Pokok Produk dengan Menggunakan *A Waste Cost Management System*” studi kasus pada PT. Bintang Lagoon Resort, yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tak lupa juga kepada keluarga penulis dengan dukungan moral dan materi yang mereka berikan, hingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kekurangan dan kelebihan didalamnya. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin secara Khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpaak Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si., Ak. Selaku dosen Pembimbing I ynag telah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Edi Kustanto, M.M. Selaku dosen Pembimbing II ynag telah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
3. Ibu Gien Selaku dosen Fakultas Ekonomi Akuntansi yang telah memberikan ide. untuk memilih topik Skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak memberikan wawasan dan pengetahuan.
5. Seluruh staf karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak memberi bantuan.
6. PT. Bintang Lagoon Resort. Yang telah memberikan data untuk penelitian Skripsi ini. Thank's buat Bpk Ardi, Bpk Welbie, Bpk Ridwan.
7. Papi & Mami, (Alm). Yang telah mengizinkan Kiky mengecap dunia ini.
8. Akong & Gua kong (Alm). Nasehat yang pernah aku dengar dari kalian aku selalu inget kok.
9. Godmother (Akim), Tua kim. Makasih dukungan moral & selalu ingetin aku harus jaga diri & lebih kuat lagi.
10. Acen, Bebi, Na ce, Nong hia, c'ling-ling, Seng hia, 1'hia, 2hia, 3hia, 4hia, 5hia, 2so. (ce, makasih udah mau degerin unek2 ku & sekarang udah bisa irit tagihan telp donk!!!), cen aku ga minta ditelpon lagi kok!
11. Uncle & Auntie (Tua pek, 3cek, 4cek, 5cek, 6cek, 7cek, Khiang mai & Mui mai at S'pore), thank's all of your contribution to me.
12. Jelisuky (Jenny, Lili, Suhartini: kapan nostalgia ke ini maciang!!! Hehehe...). Joni, Kiki des, Tinah, Amiau (bakal lebih gampang ngumpul, kan udah dekat!!!) c'Elsy & Linda; akhirnya aku bisa nyusul juga... Serlin; cepetan donk skripinya, eh jangan makan mulu ntar GDT lho!!!
13. 'Mui thanks ya udah temenin saat aku kesepian, temeni makan anterin foto, dengerin aku curhat, dll; Yes Yes Yes!!! aku udah selesai... Baek2 ya ama

Cuhut jangan ngambek mulu.... n jangan lupa jaga Shiro&Snoopy: jangan mandiin mulu ntar paru2 basah hehehehe....

14. Pak Ir. Andreas Djudi W. Thanks ya dukungan saat aku penelitian & semangat yang kamu berikan aku saat menyusun Skripsi.
15. Temen-temen Fakultas Ekonomi Akuntansi Sanata Dharma, Khususnya temen-temen akuntansi kelas D. Marlina, Meliawati, Doddy, Kaka, Djimin, Oki, dan yang lainnya yang ga bisa aku sebut satu persatu pokoknya thank's atas bantuan kalian serta info yang up to date dari kalian.
16. Keluarga besar MB 20. Thanks ya.....
17. Semua pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis sangat terbuka untuk semua saran, kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis, Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, Juli 2003

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Perumusan masalah | 3 |
| C. Batasan masalah | 3 |
| D. Tujuan penelitian | 4 |
| E. Manfaat penelitian | 4 |
| F. Sistematika penulisan | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Jasa | 8 |
| B. Biaya | 9 |
| C. Biaya lingkungan | 12 |
| D. Biaya pengolahan limbah | 14 |
| E. Sistem manajemen biaya limbah | 16 |
| F. ISO (<i>International Organization for Standardization</i>) | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis penelitian | 24 |

| | | |
|--------|---|----|
| | B. Lokasi dan Waktu penelitian | 24 |
| | C. Subyek dan obyek penelitian | 24 |
| | D. Data yang dibutuhkan | 25 |
| | E. Teknik pengumpulan data | 25 |
| | F. Teknik analisis | 26 |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 30 |
| | A. Sejarah singkat PT. Bintang Lagoon Resort | 30 |
| | B. Visi dan misi perusahaan | 31 |
| | C. Lokasi perusahaan | 31 |
| | D. Klasifikasi Hotel | 32 |
| | E. Struktur Organisasi | 32 |
| | F. Pelayanan dan fasilitas-fasilitas yang disediakan | 44 |
| | G. Personalia | 49 |
| | H. Pemasaran | 55 |
| BAB V | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 56 |
| | A. Pembebanan biaya pengolahan limbah pada PT. Bintang Lagoon Resort | 58 |
| | B. Proses pengolahan limbah cair | 59 |
| | 1. Primary treatment process | 62 |
| | 2. Secondary treatment process | 62 |
| | 3. Tertiary treatment | 63 |
| | C. Pembebanan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan <i>a Waste Cost Management System</i> | 64 |
| BAB VI | KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| | A. Kesimpulan | 81 |
| | B. Keterbatasan penelitian | 81 |
| | C. Saran | 82 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel. 4.1. Jenis kamar Hotel | 44 |
| Tabel. 4.2. Jenis <i>Function room & Meeting room</i> Hotel | 47 |
| Tabel. 4.3. Jumlah pengunjung Hotel | 55 |
| Tabel. 5.1. Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | 58 |
| Tabel. 5.2. Limbah Tahun 2002 | 64 |
| Tabel. 5.3. Kuantitas limbah cair perproduk | 65 |
| Tabel. 5.4. Biaya-biaya limbah kamar Hotel, Villa & lainnya | 67 |
| Tabel. 5.5. Aktivitas, Biaya Penggerak & <i>Cost pool</i> | 68 |
| Tabel. 5.6. Konsumsi meter kubik Limbah menurut poin generasi limbah | 69 |
| Tabel. 5.7. Konsumsi jam mesin pengolahan limbah Tahun 2002 menurut poin generasi limbah | 69 |
| Tabel. 5.8. Konsumsi jam kerja langsung Tahun 2002 menurut poin generasi limbah | 70 |
| Tabel. 5.9. Konsumsi pembuangan limbah Tahun 2002 menurut poin generasi limbah | 70 |
| Tabel. 5.10. Konsumsi pemeriksaan air limbah Tahun 2002 menurut poin generasi limbah | 71 |
| Tabel. 5.11. Tarif aktivitas pengolahan limbah per pool | 71 |
| Tabel. 5.12. Perhitungan biaya pengolahan limbah “Limbah kamar-RS” | 72 |
| Tabel. 5.13. Perhitungan biaya pengolahan limbah “Limbah kamar-AS” | 72 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel. 5.14. | Perhitungan biaya pengolahan limbah “Limbah kamar-CS” | 73 |
| Tabel. 5.15. | Perhitungan biaya pengolahan limbah “Limbah kamar-PS” | 73 |
| Tabel. 5.16. | Perhitungan biaya pengolahan limbah “Limbah kamar-DLX” | 74 |
| Tabel. 5.17. | Jumlah hari menginap Tahun 2002 | 74 |
| Tabel. 5.18. | Biaya limbah padat Tahun 2002 | 75 |
| Tabel. 5.19. | Biaya limbah padat per poin generasi limbah kamar Hotel..... | 76 |
| Tabel. 5.20. | Pembebanan biaya pengolahan limbah cair Hotel | 76 |
| Tabel. 5.21. | Pembebanan biaya limbah padat ke Kamar-Hotel | 77 |
| Tabel. 5.22. | Perbandingan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar. 2.1. <i>Activity based Costing system</i> mengakumulasi biaya ke produk | 20 |
| Gambar. 2.2. <i>A Waste Cost Management System</i> | 21 |
| Gambar. 2.3. <i>Volume Based Costing System</i> mengakumulasi biaya ke produk | 22 |
| Gambar. 4.1. Struktur Organisasi | 34 |
| Gambar. 5.1. <i>Flow Sewage</i> | 60 |
| Gambar. 5.2. Proses pengolahan sewage | 61 |
| Gambar. 5.3. Diagram Flow produk, proses dan departemen | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu sistem yang memproses suatu masukan berupa sumber ekonomi, untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi yang lain yang nilainya lebih tinggi dibandingkan nilai masukannya. Oleh karena itu, manajemen selalu berusaha agar nilai keluaran lebih tinggi dari pada nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Dengan demikian banyak perusahaan mengabaikan limbah yang dihasilkan dalam sub sistem perusahaan.

Apabila limbah perusahaan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan manusia dan merusak lingkungan hidup sekitar karena limbah dapat berfungsi sebagai media pembawa atau penular berbagai jenis penyakit. Zat organik yang terdapat dalam limbah akan mengalami proses pembusukan sehingga menimbulkan bau dan bakteri yang akan mengganggu. Perusahaan yang mengelola limbah berharap agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dimana konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut juga akan merasa aman dan nyaman.

Dalam hal ini sudah ada perusahaan yang mengupayakan minimalisasi limbah sebagai langkah strategis untuk mengurangi resiko perusahaan dan optimisasi penghematan biaya, meningkatkan citra organisasi, meningkatkan

kepekaan terhadap perhatian publik serta memperbaiki proses pengambilan keputusan dan memenuhi syarat sertifikat ISO 14000 (Rothery:2000). Untuk mengupayakan pengelolaan limbah dalam rangka pengelolaan lingkungan diperlukan sejumlah biaya pengolahan limbah, yang terdiri dari pengadaan unit pengolahan limbah dan biaya pengolahan limbah rutin.

Pengadaan unit pengolahan limbah dan biaya pengolahan limbah rutin memerlukan biaya yang cukup material dan ini selalu menjadi masalah perusahaan. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang membantu perusahaan mengatasi masalah yang dihadapi saat ini, upaya sistem ini adalah menyediakan informasi yang menguntungkan untuk mendukung usaha fasilitas untuk mengurangi limbah, sistem ini juga akan menyediakan informasi untuk produk atau proses yang berhubungan dengan keputusan. Keputusan yang diharapkan adalah tidak merugikan pihak perusahaan dan para konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut.

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengolahan limbah dibebankan keproduk dengan menggunakan *A waste cost management system* yaitu menggunakan *Activity Based Costing*, dengan membebankan kos ke obyek kos dengan menelusuri kos keaktivitas-aktivitas keobyek kosnya. Dengan menggunakan metode ini akan membantu perusahaan untuk menghemat biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah perusahaan, informasi yang dihasilkan oleh sistem ini juga penting bagi para manajer dalam pengambilan keputusan.

(SAK) sebagai praktek akuntansi di Indonesia belum mengatur perlakuan serta penggunaan metode yang tepat untuk pembebanan biaya pengolahan limbah ke produk, masalah ini juga mempunyai pengaruh besar terhadap perusahaan (Hotel) yang akan mengelola limbah dengan baik dan membebaskan biaya secara tepat, guna meningkatkan citra perusahaan (Hotel) yang dipilih konsumen sebagai produk yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis menyimpulkan dan menentukan judul “Pembebanan biaya pengolahan limbah ke harga pokok produk dengan menggunakan *'A waste cost management system'*”.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pembebanan biaya pengolahan limbah kamar di Hotel “X”?
2. Bagaimana pembebanan biaya pengolahan limbah kamar di Hotel “X” apabila menggunakan “*A waste cost management system*” ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Biaya pengolahan limbah hanya dibebankan pada harga pokok produk, sehubungan dengan penelitian ini harga pokok produk yang dimaksud adalah kamar Hotel.

2. Pembebanan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan *A waste cost management system* ini, biaya pengolahan limbah dibebankan pada harga pokok produk sesuai kategori biaya menurut Hotel. Biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak berhubungan dengan biaya pengolahan limbah tidak akan dibahas lebih lanjut.
3. Dalam penelitian ini, penentuan biaya pengolahan limbah Hotel dilakukan atas data satu tahun.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembebanan biaya pengolahan limbah kamar di Hotel "X".
2. Untuk mengetahui pembebanan biaya pengolahan limbah kamar di Hotel "X" apabila menggunakan "*A waste cost management system*".

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Meningkatkan kepekaan terhadap perhatian publik, meningkatkan citra organisasi, menghemat biaya serta upaya untuk meraih sertifikat ISO 14001. Hasil dari penelitian juga dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai masukan untuk menentukan metode yang tepat bagi perusahaan dalam pembebanan biaya limbah.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan baru bagi ilmu pengetahuan khususnya untuk dunia akuntansi tentang akuntansi lingkungan.

3. Lingkungan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perusahaan telah mengelola limbah dengan baik, maka dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat sekitar.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi penulis tentang pembebanan biaya pengolahan limbah keproduk dan akuntansi lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan biaya pengolahan limbah, pengertian biaya, biaya pengolahan limbah, harga pokok produk, jasa, hotel dan membahas teori *waste cost management system*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi perusahaan struktur organisasi, klasifikasi Hotel, personalia perusahaan dan strategi pemasaran perusahaan serta data lain yang berkaitan dengan perusahaan yang akan digunakan dalam pembahasan dan analisa data.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisa pembahasan sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dari perusahaan tentang perlakuan biaya pengolahan limbah dan membahas tentang pengolahan limbah yang dilakukan kemudian dari data yang diperoleh dari perusahaan tentang biaya pengolahan limbah tersebut digunakan untuk pembebanan ke Harga Pokok Produk kamar hotel. Setelah menghitung kemudian membandingkan dengan Harga Pokok Produk kamar hotel yang ditentukan dari perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran serta keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kebutuhan akan pengungkapan biaya lingkungan disadari atau tidak, era ini semakin perlu dan penting. Perubahan lingkungan yang terjadi sangat cepat dibandingkan kemampuan alam untuk memperbaikinya, sehingga diperlukan kesadaran orang untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Pengelolaan yang baik perlu strategi pengolahan dan biaya yang mendukung, berbicara tentang biaya pengolahan limbah biasanya merupakan biaya yang cukup material yang ditanggung oleh perusahaan, maka ini akan menjadi tugas akuntansi untuk menghitung dan memperlakukan biaya tersebut sesuai kategorinya.

A. Jasa

1. Pengertian Jasa (*service*)

Jasa merupakan aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Contohnya bengkel reparasi, salon kecantikan, kursus keterampilan, hotel, rumah sakit, dan sebagainya. (Tjiptono, 2000:6).

2. Produk Jasa

Produk jasa adalah produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk pelayanan atau produk non-fisik. produk jasa tidak dapat diraba atau disentuh karena sifatnya yang *intangibile*.

Oleh karena itu kualitas orang per orang dalam cara memberikan layanan merupakan bagian dari produk yang dijual.

4. Pengertian Hotel.

Hotel adalah penginapan yang menyediakan mulai dari dua puluh kamar sampai dengan ratusan kamar dan juga menyediakan bermacam-macam fasilitas lainnya. Hotel biasanya dibangun dikota-kota besar dan sebagian besar pendapatan bisnis perhotelan diperoleh dari luar kamar seperti penyewaan *convention hall*. (Weissinger, 1989:26)

B. Biaya

1. Pengertian biaya

- a. Menurut Hansen dan Maryane (1994:24). Menyatakan bahwa *“Cost is the cash or equivalent value sacrificed for goods and service that are expected to bring a current or future benefit to the organization”*.
- b. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi untuk maksud tertentu. Dalam arti sempit merupakan pengorbanan ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi:1992:8).
- c. Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenue*) dan akan

dipakai sebagai pengurang penghasilan. Biaya digolongkan kedalam harga pokok penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya bunga dan biaya pajak perseroan. (Supriyono,1999:16)

2. Penggolongan Biaya.

Penggolongan biaya sesuai fungsi pokok dari kegiatan/aktivitas perusahaan, biaya dapat dikelompokkan menjadi (Supriyono,1999:16):

- a. Biaya Produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam:
 - 1). Biaya bahan baku
 - 2). Biaya tenaga kerja
 - 3). Biaya *overhead* pabrik.
- b. Biaya Pemasaran, yaitu dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
- c. Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum.
- d. Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

3. Karakteristik Jasa

Lima hal pokok yang membedakan proses hasil dari produk jasa dengan proses manufaktur (Yoeti, 1999), yaitu:

- a. Produk jasa tidak dapat diraba atau disentuh karena sifatnya yang *intangible*.

Sebagai konsekuensi dari sifat yang *intangible*, maka kepuasan pelanggan didasarkan pada angan-angan dan impiannya. Bila seseorang merasa puas oleh layanan kita, maka ia selalu berkeinginan untuk menggunakan jasa yang kita hasilkan.

- b. Pelanggan atau tamu merupakan bagian dalam proses produksi.

Pada perusahaan manufaktur, pelanggan atau konsumen tidak perlu ikut campur dalam proses produksi. Tetapi dalam produksi jasa, hal yang demikian tidak mungkin karena tamu atau pelanggan pasti terlibat dalam proses produksi jasa tersebut.

- c. Proses produksi dan konsumsi jatuh pada waktu yang bersamaan.

Karena sifatnya yang *intangible*, jasa tidak dapat disimpan. Itulah sebabnya mengapa penggudangan atau tempat penyimpanan tidak diperlukan. Hal ini tidak lain karena jasa langsung dikonsumsi oleh konsumennya pada waktu proses produksi berlangsung.

- d. Dalam layanan jasa banyak orang yang terlibat.

Dalam menghasilkan jasa banyak pihak tertentu yang terlibat. Masing-masing individu menentukan kualitas jasa yang dihasilkan.

4. Harga Pokok Produk

Harga pokok produk merupakan jumlah yang diukur dalam bentuk kas yang dibayar/nilai aktiva lain yang diserahkan atau dikorbankan/nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, /hutang yang timbul, /tambahan modal dalam jangka pemilikan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan dimasa lalu ataupun masa yang akan datang (Supriyono,1995:16). Tetapi jika pengorbanan tersebut tidak menghasilkan manfaat, maka pengorbanan tersebut merupakan rugi. Menurut (Mardiasmo, 1994:2) Harga pokok produk merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan pada produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut (Horngren, 1986:79) Harga pokok produksi barang-barang yang dibuat dan kemudian dijual, biasanya terdiri atas tiga unsur utama biaya: bahan baku langsung, upah langsung, dan overhead pabrik.

C. Biaya Lingkungan.

1. Biaya yang terkait dengan lingkungan

Secara garis besar biaya yang terkait dengan lingkungan dikelompokkan menjadi dua, (Sulistiyowati: 1999) yaitu:

- a. Biaya lingkungan implisit sering disebut *remedial cost*. Biaya ini tidak terkait secara langsung dengan proses produksi suatu perusahaan, tetapi merupakan kewajiban perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap lingkungannya.

b. Biaya lingkungan eksplisit (*external cost and impact* atau sering disebut *externalities*). *Externalities* adalah faktor-faktor yang menyebabkan kerugian atau keuntungan bagi perusahaan atau masyarakat.

2. Biaya dampak pencemaran lingkungan

Ada empat macam biaya dari dampak pencemaran terhadap lingkungan yang ditanggung oleh masyarakat. (Bambang: 2001)

- a. **Damage cost**, yaitu biaya akibat dampak langsung dan tak langsung dari limbah, misalnya meningkatnya berbagai macam penyakit, matinya biota air, dan terganggunya reproduksi mahluk hidup.
- b. **Avoidance cost**, biaya ekonomi dan sosial dalam kaitannya dengan berbagai upaya untuk menghindari dampak pencemaran yang terjadi. Biaya ini termasuk pengeluaran untuk peralatan, misalnya, menyaring udara di perumahan.
- c. **Abatement cost**, biaya yang dikeluarkan untuk menjaga atau mengurangi tingkat pencemaran. Misalnya dengan memasang peralatan pengolah limbah atau penggunaan teknologi bersih lingkungan.
- d. **Transaction cost**, yaitu biaya sumber daya yang digunakan untuk melakukan penelitian, perencanaan, pengelolaan dan pemantauan pencemaran.

D. Biaya Pengolahan Limbah

1. Pengertian Biaya Pengolahan Limbah

Biaya pengolahan limbah adalah jumlah yang diukur dengan satuan uang, dari kas yang dikeluarkan untuk mengolah sisa hasil produksi. Konsep perlakuan terhadap biaya pengolahan limbah (V. Elisawati, 1996:40. Dalam Skripsi Heru, 2002:13)

- a. Pengolahan limbah dilakukan perusahaan dalam proses produksi (*Initial pipe*) yaitu minimalisasi limbah sejak awal produksi, misalnya pemilihan bahan baku yang baik.
- b. Pengolahan limbah dilakukan perusahaan pada akhir proses produksi (*end of pipe*).

2. Biaya Limbah.

Ada 4 kategori utama dari biaya yang berhubungan dengan limbah mereka, (Barcaskey: 9,10) adalah:

1. **Biaya langsung.** Biasanya termasuk elemen-elemen biaya seperti biaya bahan baku/langsung, tenaga kerja langsung, dan perlengkapan. Beberapa sistem manajerial akuntansi dapat juga memperlakukan penggunaan sebagai biaya langsung dalam hal dimana mereka menunjukkan porsi yang berarti dari perusahaan. Biaya-biaya ini akan diarahkan oleh perusahaan dengan pasti dan dalam banyak kasus dapat dihubungkan atau secara langsung dipertalikan dengan produk atau proses yang spesifik.

2. **Biaya tidak langsung.** Biasanya termasuk biaya seperti: biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyelesaian, biaya penyimpanan dokumen, biaya pengawasan, biaya pelatihan, biaya usaha pengadaan dalam pengurangan limbah, biaya pemenuhan kegiatan, biaya penyimpanan limbah, biaya asuransi dan biaya bahan baku yang berhubungan dengan output setengah jadi. Biaya-biaya ini diadakan dengan pasti dalam kebanyakan kasus memerlukan informasi baru dan dapat dianggap usaha untuk menghubungkan atau mempertalikan secara langsung biaya ini dengan produk dan proses yang spesifik.
3. **Biaya kewajiban.** Biasanya termasuk penalti dan denda yang berhubungan dengan duka personal, kerusakan properti dan perbaikan, kewajiban yang sah berhubungan dengan kegunaan atau penyelesaian aliran limbah atau menambah penyelesaian biaya yang diadakan berhubungan ke peraturan baru. Biaya ini dapat diadakan oleh perusahaan pada masa yang akan datang dapat dianggap tidak pasti dalam pengaturan waktu, besarnya dan perkembangannya dari biaya ini.
4. **Biaya sosial.** Biasanya termasuk kelangsungan: biaya kesempatan yang berhubungan dengan ketidakuntungan hak publik yang berhubungan dengan respon negatif dari konsumen, tenaga kerja, dan masyarakat, dan noda potensial yang berhubungan dengan citra perusahaan. Biaya sosial adalah diluar lingkungan yang secara tidak langsung diadakan oleh perusahaan yang akan mempengaruhi profit

masa depan perusahaan dapat dipertimbangkan. Secara tidak pasti dalam pengaturan waktu besarnya dan perubahan biaya ini.

E. Sistem Manajemen Biaya Limbah (*A Waste Cost Management System*).

(Barcaskey:10,11)

Organisasi-organisasi secara pasti menggunakan aktivitas-aktivitas berdasarkan sistem biaya yang telah siap, mempunyai kemampuan untuk menyaring data biaya lingkungan untuk penggunaan dalam pengambilan keputusan. Pedoman ini dirancang untuk membantu mereka dengan menggunakan *Volume Based Costing System* dan *Activity Based Costing system* adalah cara yang mana Biaya dialokasikan. Biaya overhead pada awalnya dikelompokkan oleh pusat biaya atau per departemen-departemen seperti, Teknik, produksi, Akuntansi, lingkungan, sumber daya manusia dan lain-lain. Dalam *Volume based costing system* biaya overhead perusahaan dikelompokkan bersama kedalam rekening dan kemudian dialokasikan keproduk-produk berdasarkan satu unit ukuran. *Volume based costing system* biasanya digunakan karena kerumitan peningkatan dari berbagai jenis biaya penggerak.

Dalam sistem ini biaya overhead pada mulanya diidentifikasi sebagai aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan produk atau proses yang spesifik. Misalnya setiap produk akan dihubungkan pada satu set aktivitas lingkungan, aktivitas Teknik dan aktivitas manajemen yang menyusun overhead per departemen masing-masing. Biaya-biaya yang berhubungan

dengan aktivitas ini kemudian dialokasikan ke masing-masing produk.

Langkah-langkah *waste cost management system* adalah sebagai berikut:

1. Identifikasikan jenis limbah, cari dan hitung kuantitas fisik limbah.

Langkah awal dalam manajemen limbah adalah mengidentifikasi jenis limbah yang berbeda. Ini juga termasuk mengelompokkan limbah ke dalam jenis padat, cair, dan gas; berbahaya atau tidak; dilindungi oleh hukum atau tidak; merupakan sisa produk akhir atau bukan; metode pembuangan yang digunakan, dan lain-lain. Sebagai tambahan, jumlah limbah yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu (katakanlah 1 tahun) harus dihitung. Jika memungkinkan, informasi mengenai tanggal pengolahan dan langkah pengolahan harus dikumpulkan.

2. Golongkan kuantitas limbah ke produk, proses, departemen, dan pusat biaya.

Kumpulkan jumlah limbah yang dihasilkan, golongkan kuantitas limbah ke produk, proses, departemen, dan pusat biaya yang bertanggungjawab langsung pada limbah. Hal ini akan membantu dalam menghubungkan biaya limbah dengan kesatuan yang bertanggung jawab pada limbah. Penggolongan ini juga bisa menciptakan kewaspadaan di antara kesatuan dalam organisasi yang mungkin akan terkejut bila mengetahui jumlah dari limbah yang dihasilkan oleh aktivitas-aktivitas yang terjadi di bawah pengawasan mereka. Hal ini dengan sendirinya dapat memberi kepastian dalam pelaksanaan dari strategi pencegahan limbah yang baru.

3. Menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah langsung.

Banyak sistem keuangan yang dimiliki akuntansi untuk menghitung biaya limbah. Bagaimanapun, informasi ini tidak tersedia secara Khusus. Untuk memulai proses pembebanan, mulailah dengan biaya limbah yang paling nyata dan mudah diperoleh. Ini biasanya mencakup biaya langsung produksi limbah: material langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

4. Mengidentifikasi dan klasifikasi aktivitas yang terlibat dalam manajemen limbah.

Contoh dari aktivitas termasuk produksi, penanganan, penyimpanan, pembuangan, pemenuhan dengan peraturan, dan lain-lain. Untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas, diskusi yang dilakukan secara luas terhadap produksi, penanganan material, pembuangan limbah, dan manajemen lingkungan personal. Diskusi ini dapat memberikan informasi mengenai aktivitas manajemen limbah yang menggunakan sumber-sumber. Flow chart aktivitas merupakan cara yang berguna untuk memperoleh informasi ini. Informasi ini dibutuhkan untuk menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah berdasarkan aktivitas, dan mengidentifikasi dasar alokasi yang tepat untuk menghubungkan biaya aktivitas limbah ke produk atau ke proses.

5. Menghitung biaya dari aktivitas manajemen limbah yang teridentifikasi pada langkah ke-4.

Ini akan memberikan informasi mengenai aktivitas apakah yang menyebabkan atau menghasilkan biaya limbah. Jika memungkinkan, pisahkan biaya dari masing-masing aktivitas ke dalam berbagai kategori biaya seperti material, tenaga kerja, modal, perlengkapan, dan lain-lain. Juga, hitunglah biaya per unit aktivitas untuk setiap tipe aktivitas. Penjumlahan dari biaya tidak langsung atau biaya yang berkaitan dengan aktivitas limbah dengan biaya langsung dari langkah ke-3 merupakan total dari biaya limbah.

6. Golongkan biaya yang berhubungan dengan aktivitas manajemen limbah ke dalam produk limbah yang berbeda.

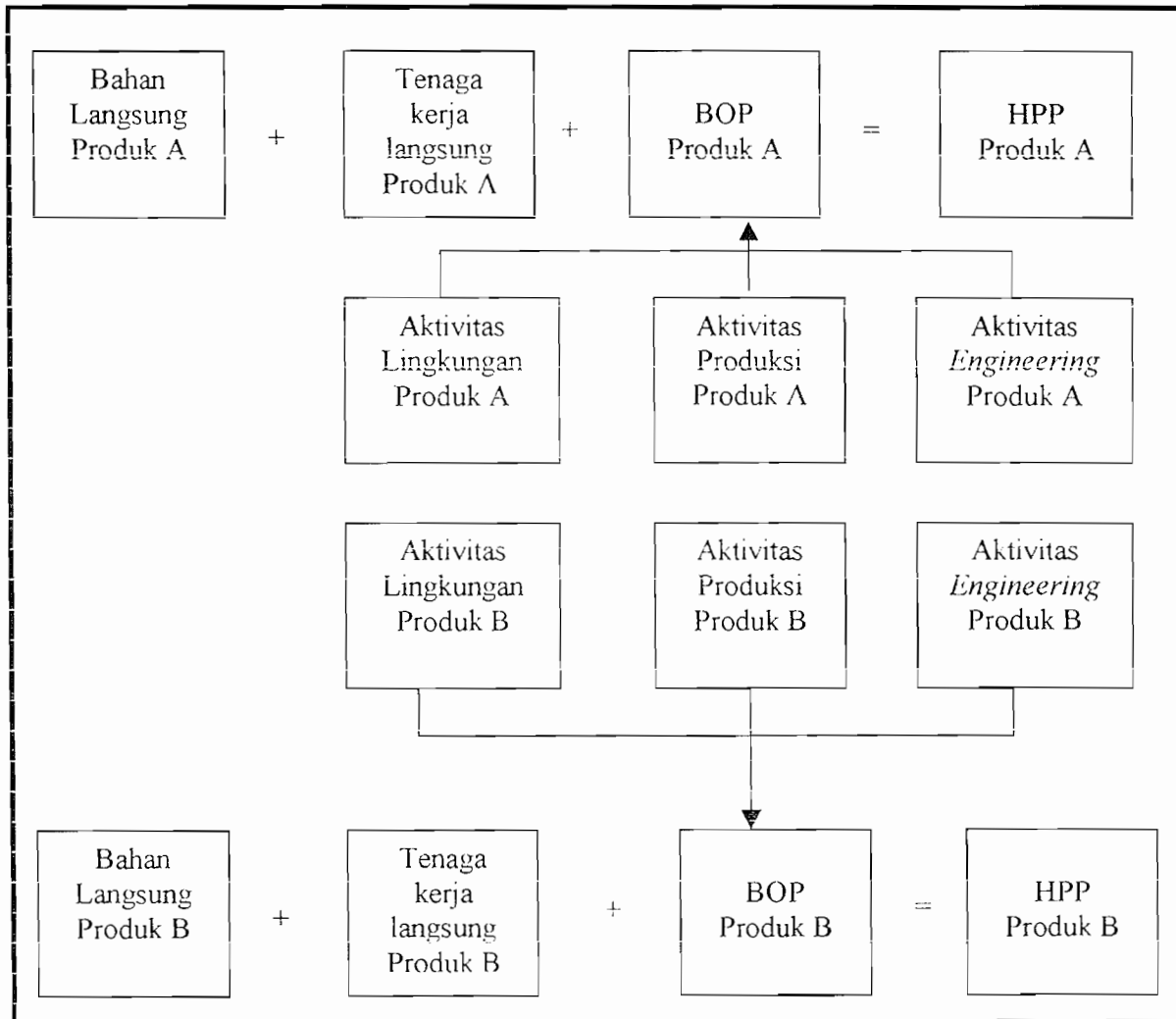
perencanaan limbah
 Jenis aktivitas yang dibutuhkan untuk mengatur limbah akan berbeda untuk setiap jenis limbah. Biaya aktivitas harus digolongkan ke dalam limbah yang menyebabkan aktivitas tersebut. Prosedur untuk melakukan hal ini (pelacakan langsung atau menggunakan dasar alokasi) harus dikembangkan. Ketika semua biaya limbah telah digolongkan ke jenis-jenis limbah yang berbeda-beda, biaya per unit dari setiap jenis limbah dapat dihitung.

7. Hitung dan golongkan biaya limbah ke produk-produk individual, proses, departemen, dan pusat biaya.

Informasi kuantitas fisik dari tipe-tipe limbah yang berbeda digolongkan ke dalam produk-produk individual, proses-proses, departemen-departemen, atau pusat-pusat biaya; dan informasi biaya per unit dari setiap tipe limbah harus dikombinasikan, untuk

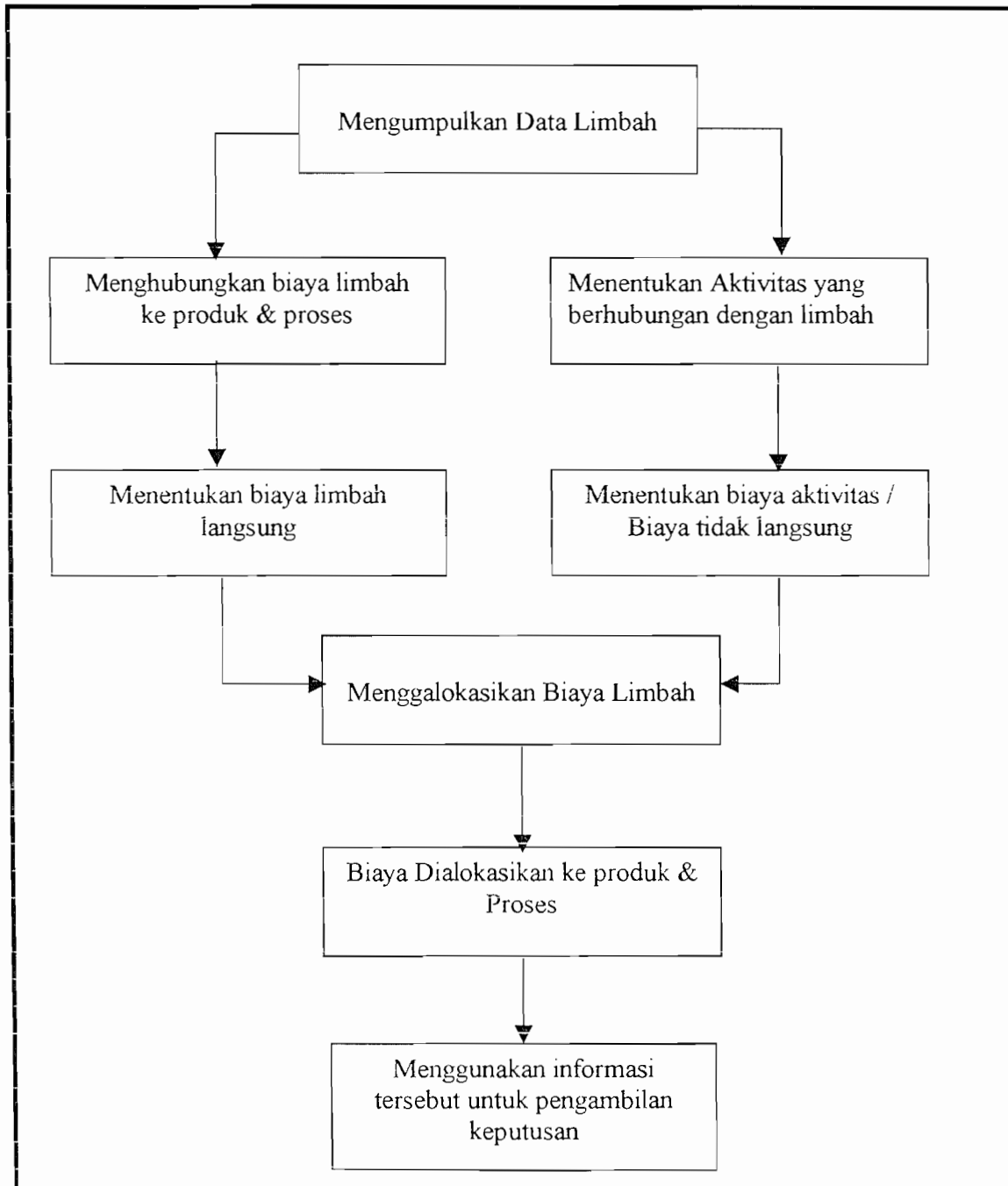
mendapatkan biaya limbah berdasarkan produk, proses, departemen, dan pusat biaya.

Gambar 2.1.
Activity Based Costing mengakumulasi biaya ke produk

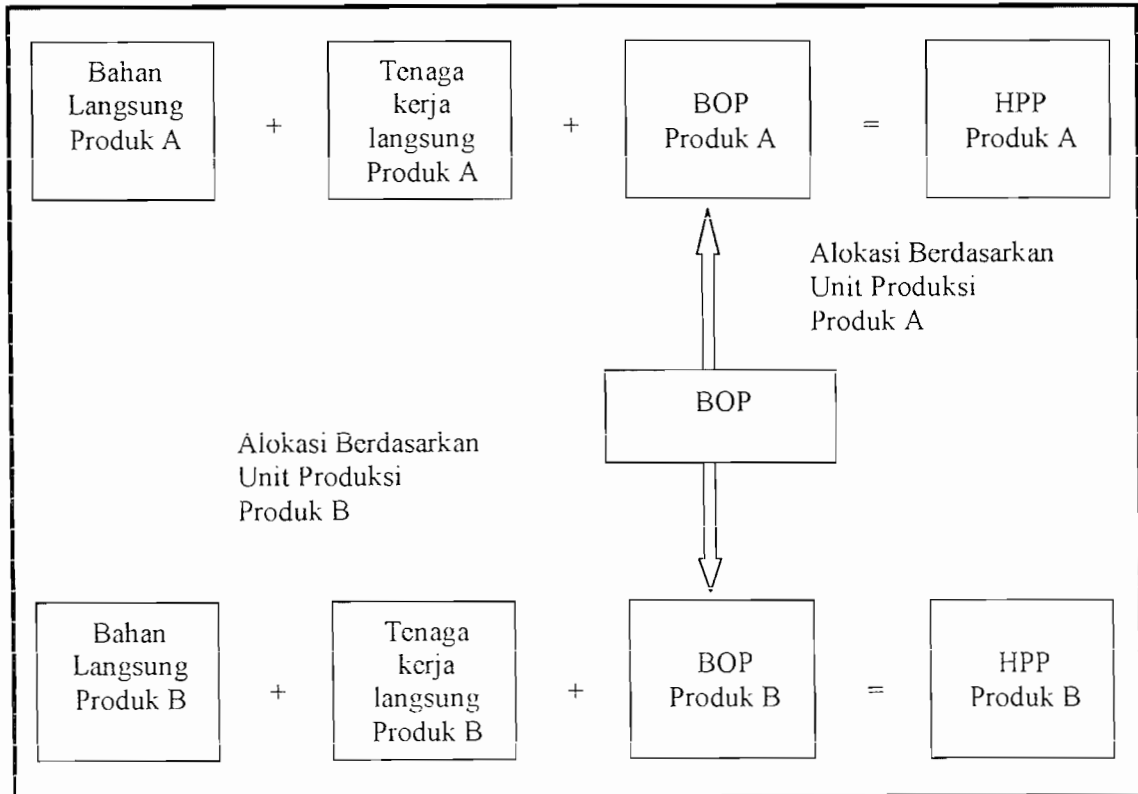


Sumber: Barcaskey:12

Gambar 2.2.
A Waste Cost Management System.



Gambar 2.3.
Volume Based Costing System Mengakumulasi biaya ke produk



Sumber: Barcaskey:11

F. ISO (*International Organization for Standardization*) 14001

ISO 14001 adalah proses verifikasi secara sistematis dan terdokumentasi untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif dan untuk menentukan apakah sistem manajemen lingkungan dari organisasi sesuai dengan kriteria audit sistem manajemen lingkungan yang dibuat organisasi untuk mengkomunikasikan hasil-hasil proses ini kepada manajemen. (Hadiwardjo, ISO 14001:26)

ISO 14001 merupakan inti dari ISO seri 14000, pada tahun 1993 lahir konsep seri ini. ISO 14001 merupakan sertifikat yang diberikan untuk menjamin pengelolaan lingkungan, meminimumkan limbah yang dihasilkan dan meningkatkan daya saing produk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, peneliti mengadakan penelitian secara langsung terhadap obyek tertentu pada perusahaan dan melihat manfaat sistem ini untuk Hotel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi, Hotel "X" yang terletak di pulau Bintan.
2. Waktu Penelitian, Mei 2003 sampai dengan Juni 2003.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
 - a. Pimpinan Perusahaan
 - b. Bagian atau unit pengolahan limbah
 - c. Bagian akuntansi
2. Objek Penelitian
 - a. Kegiatan yang menimbulkan biaya pengolahan limbah
 - b. Elemen biaya pengolahan limbah perusahaan.

**D. Data yang dibutuhkan.**

1. Gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan serta data lain yang berkaitan dengan perusahaan.
2. Struktur organisasi.
3. Komponen biaya dari kegiatan pengolahan limbah.
4. Data-data lain yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Mengumpulkan semua artikel-artikel, buku-buku, baik dari media cetak maupun media elektronik tentang Akuntansi lingkungan, Pengolahan limbah.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian engineering untuk memperoleh informasi Pengolahan limbah dan Perlakuan akuntansinya terhadap biaya pengolahan limbah, mewawancarai Karyawan/tenaga kerja guna menentukan aktivitas yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan Struktur Organisasi, Gambaran umum perusahaan dan semua Biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengolahan limbah.

F. Teknik analisis

1. Untuk menjawab masalah yang pertama:

Mendeskripsikan langkah-langkah pembebanan biaya pengolahan limbah yang dilakukan oleh Hotel. Melihat dan mencatat unsur-unsur apa atau faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan harga pokok produk pada Hotel tersebut. Faktor-faktor penentuan harga pokok produk tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil perolehan data dari pihak Hotel. Selain itu, juga melihat sistem apa yang digunakan dalam penentuan harga pokok produk pada Hotel dan perlakuan biaya pengolahan limbah yang selama ini diberlakukan.

2. Untuk menjawab masalah yang kedua:

Menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasikan jenis limbah, cari dan hitung kuantitas fisik limbah.

Mengelompokkan limbah ke dalam jenis padat, cair, dan gas; berbahaya atau tidak; dilindungi oleh hukum atau tidak; merupakan sisa produk akhir atau bukan; metode pembuangan yang digunakan, dan lain-lain. Sebagai tambahan, jumlah limbah yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu(katakanlah 1 tahun) harus dihitung. Jika memungkinkan, informasi mengenai tanggal pengolahan dan langkah pengolahan harus dikumpulkan.

- b. Golongkan kuantitas limbah berdasarkan poin generasi limbah.
Kumpulkan jumlah limbah yang dihasilkan, golongkan kuantitas limbah berdasarkan poin generasi limbah dari Hotel yang bertanggungjawab langsung pada limbah.
- c. Menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah kamar.
Bagaimanapun, informasi ini tidak tersedia secara khusus. Untuk memulai proses pembebanan, mulai dengan biaya limbah yang paling nyata dan mudah diperoleh. Ini biasanya mencakup biaya langsung produksi limbah: bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

| Produk | Bahan Langsung | Tenaga kerja Langsung | Biaya Overhead | Total Biaya |
|--------|----------------|-----------------------|----------------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

- d. Mengidentifikasi dan klasifikasi aktivitas yang terlibat dalam manajemen limbah kamar.
Untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas, diskusi yang dilakukan secara luas terhadap produksi, penanganan material, pembuangan limbah, dan manajemen lingkungan personal. Diskusi ini dapat memberikan informasi mengenai aktivitas manajemen limbah yang menggunakan sumber-sumber. Flow chart aktivitas merupakan cara yang berguna untuk memperoleh

informasi ini. Informasi ini dibutuhkan untuk menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah kamar berdasarkan aktivitas, dan mengidentifikasi dasar alokasi yang tepat untuk menghubungkan biaya aktivitas limbah ke produk atau ke proses.

- e. Menghitung biaya dari aktivitas manajemen limbah kamar yang teridentifikasi pada langkah ke-d.

Ini akan memberikan informasi mengenai aktivitas apakah yang menyebabkan atau menghasilkan biaya limbah kamar. Jika memungkinkan, pisahkan biaya dari masing-masing aktivitas ke dalam berbagai kategori biaya seperti bahan, tenaga kerja, modal, perlengkapan, dan lain-lain. Juga, hitunglah biaya per unit aktivitas untuk setiap jenis aktivitas. Penjumlahan dari biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas limbah dengan biaya langsung dari langkah ke-c merupakan total dari biaya limbah.

- f. Membebaskan biaya limbah yang berhubungan dengan aktivitas manajemen limbah ke dalam poin generasi limbah yang berbeda.

Jenis aktivitas yang dibutuhkan untuk mengatur limbah, akan berbeda untuk setiap jenis limbah. Biaya aktivitas harus digolongkan ke dalam limbah yang menyebabkan aktivitas tersebut. Prosedur untuk melakukan hal ini (pelacakan langsung atau menggunakan dasar alokasi) harus dikembangkan. Ketika semua biaya limbah telah digolongkan ke jenis-jenis limbah yang

semua biaya limbah telah digolongkan ke jenis-jenis limbah yang berbeda-beda, biaya per unit dari setiap jenis limbah dapat dihitung.

- g. Hitung dan bebaskan biaya limbah kamar ke produk-produk individual, proses, departemen, dan pusat biaya.

Informasi kuantitas fisik dari jenis-jenis limbah yang berbeda digolongkan ke dalam produk-produk individual, proses-proses, departemen-departemen, atau pusat-pusat biaya; dan informasi biaya per unit dari setiap jenis limbah harus dikombinasikan, untuk mendapatkan biaya limbah berdasarkan produk, proses, departemen, dan pusat biaya.

Setelah biaya pengolahan limbah dihitung berdasarkan *waste cost management system* atau telah mengetahui harga pokok produk berdasarkan *waste cost management system*, kemudian dibandingkan dengan harga pokok produk yang dihitung dengan sistem yang digunakan Hotel "X", besarnya selisih antara harga pokok produk tersebut dinyatakan dalam persentase (%).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah singkat PT. Bintang Lagoon Resort

Pada bulan Agustus 1990 ditanda tangannya perjanjian kerja sama dibidang perekonomian antara Pemerintahan Indonesia dan Singapura untuk mengembangkan kepulauan Riau Propinsi dari Indonesia. Salah satu bagian dari kepulauan Riau tersebut adalah pulau Bintang dengan luas area 23.000 Hektar yang dikelola oleh Bintang Beach International Resort.

PT. Bintang Lagoon Resort adalah salah satu bagian resort yang tergabung dalam Bintang Beach International Resort yang memiliki luas area 300 Hektar yang terletak di jalan Indera Segara Site A.12. kawasan pariwisata Lagoi Bintang Utara. Bintang Lagoon Resort didirikan pada tahun 1996 dengan akte Notaris S.K MENTERI KEHAKIMAN R.I. tanggal 19 Maret 1987 No. M.26 – H.T. 03. 05. TH 1987. Dengan jumlah investasi awal yang ditanamkan sebesar S\$200.000.000,00. Berdirinya perusahaan ini merupakan ide gabungan dari Singapore Technologies Industrial Coorporation dari Singapura, Kintetsu Group dari Jepang, Salim Group dari Indonesia dan Steamship Land dari Singapura yang memiliki visi atau pandangan yang sama tentang pembangunan Bintang Lagoon Resort yang menyediakan 416 kamar Hotel, 57 villa beserta fasilitas lainnya dengan menonjolkan ciri khas bangunan bernuansa Melayu. Menggunakan Bintang Lagoon sebagai nama resort serta nama perusahaan adalah ide yang

sebenarnya Bintan Lagoon itu sendiri, yaitu “Bintan” adalah nama dari kepulauan Bintan sedangkan “Lagoon” adalah nama sungai di Lagoi yaitu sungai Lagon yang terletak dipulau Bintan. PT. Bintan Lagoon Resort pada bulan Juni 1996 mulai beroperasi, diresmikan oleh mantan Presiden Suharto dan Perdana Menteri Singapura Goh Cok Tong.

B. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Tujuan didirikan PT. Bintan Lagoon Resort adalah untuk menjalin hubungan kerja sama antara investor asing dengan investor Indonesia, semua perusahaan baik domestik maupun asing adalah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh profit, tidak terkecuali PT. Bintan Lagoon Resort juga demikian. Adapun tujuan lain PT. Bintan Lagoon Resort adalah untuk menciptakan lapangan kerja. Pandangan kedepan PT. Bintan Lagoon Resort adalah ingin menjadi Bali nomor 2 di Indonesia, dengan mempromosi pulau Bintan kepada wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik dan memberikan pelayanan sesuai standar Hotel berbintang 5 dengan menonjolkan ciri khas kebudayaan Melayu kepulauan Riau.

C. LOKASI PERUSAHAAN

Bintan Lagoon Resort terletak dipulau Bintan dengan alamat jalan Indera Segara Site A.12. kawasan pariwisata Lagoi Bintan Utara. Lokasi Bintan Lagoon sangat strategis, ini memberi peluang bagi Bintan Lagoon

Resort untuk memperkenalkan Lagoi ke manca negara karena dekat dengan negara transit yaitu Singapura, dengan demikian pintu masuk utama turis manca negara adalah Singapura,. Hanya kurang lebih 45 menit dari TMFT (Tanah Merah Ferry Terminal) Singapura ke BBT (Bandar Bentan Telani) Lagoi dengan menggunakan *high speed catamaran ferry*. Serta dekat dengan Batam yang memiliki bandara udara Hang Nadim, dari Batam menuju Lagoi hanya membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit.

D. Klasifikasi Hotel

Hotel yang dipilih konsumen pada saat akan menginap, konsumen cenderung menilai dari bintang yang disandang Hotel itu, karena dari klasifikasi bintang yang disandang oleh Hotel yang bersangkutan, mencerminkan kulaitas dan Fasilitas serta tarif kamar yang akan disediakan oleh Hotel tersebut. Hotel yang disediakan oleh Bintang Lagoon Resort dikalsifikasikan sebagai Hotel berbintang 5 oleh Direktorat Jendral Pariwisata. Hotel berbintang 5 diukur dari fasilitas yang disediakan oleh Hotel. Hotel Bintang Lagoon berhak menyandang klasifikasi bintang 5 karena kualitas pelayanan serta banyak fasilitas yang disediakan.

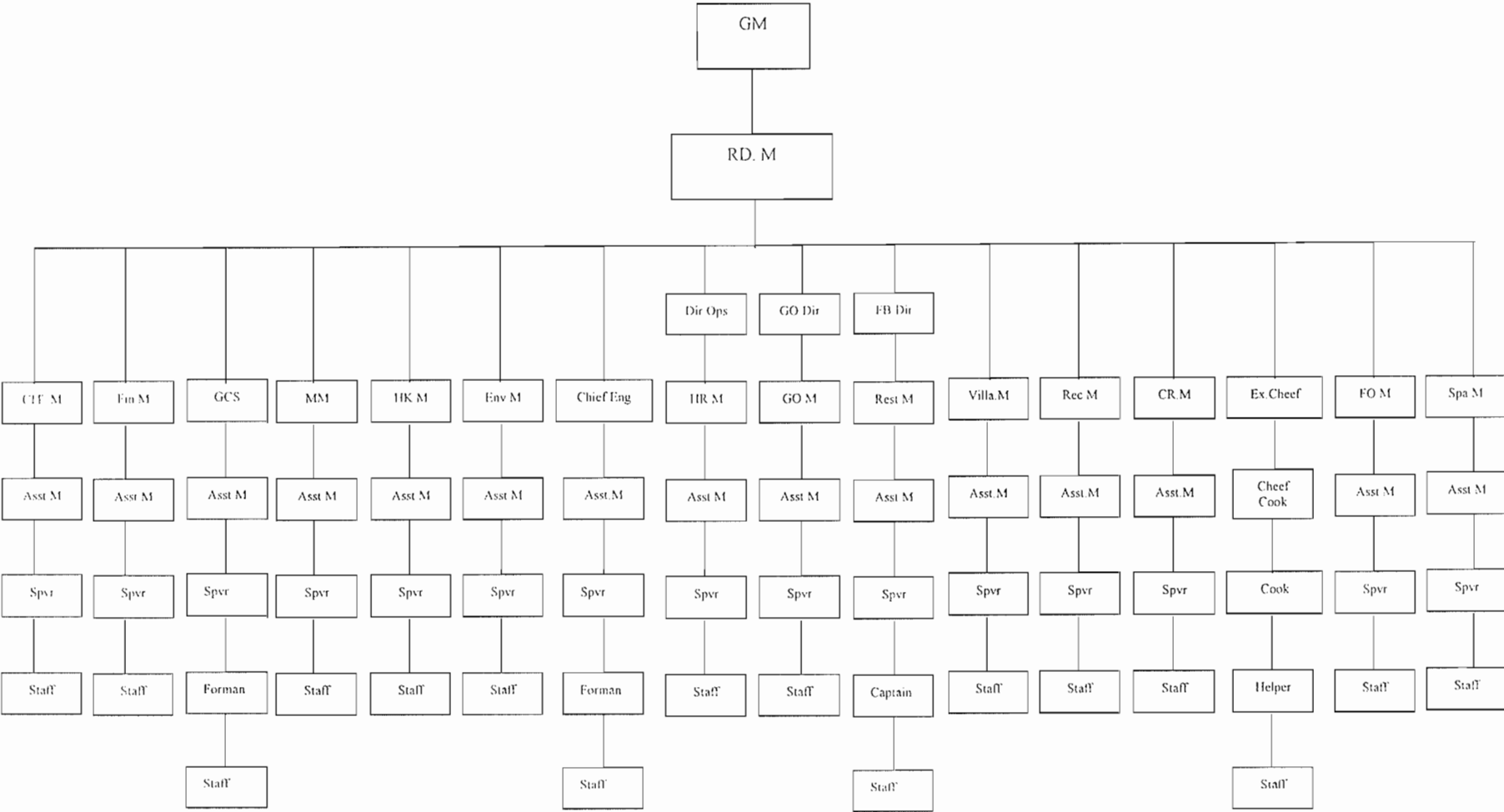
E. Struktur organisasi

Perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan memerlukan suatu organisasi yang baik. Hal ini ditunjang dengan adanya suatu struktur organisasi yang baik dan mengandung unsur spesialisasi kerja dan

standarisasi koordinasi, serta desentralisasi dalam pembuatan keputusan. Pembagian tugas dalam organisasi diatur sedemikian rupa sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dalam suatu kerja sama yang baik.

Struktur organisasi yang ada pada PT. Bintan Lagoon Resort adalah berbentuk lini, dimana wewenang dan kekuasaan berasal dari atas kemudian mengalir kebagian dibawahnya dan masing-masing bagian tersebut bertanggung jawab penuh atas atasannya. Struktur PT. Bintan Lagoon Resort dapat dilihat pada Gambar 4.1.

ORGANIZATION STRUCTURE PT. BINTAN LAGOON RESORT



Keterangan:

| | |
|------------|--|
| GM | = <i>General Manager</i> |
| RD.M | = <i>Resident Manager</i> |
| Dir.Ops | = <i>Director Operational</i> |
| GO.Dir | = <i>Golf Operational Director</i> |
| FB.Dir | = <i>Food & Beverage Director</i> |
| CIT.M | = <i>Comunication & Information Technology Manager</i> |
| Fin.M | = <i>Finance Manager</i> |
| GCS | = <i>Golf Course Superintendant</i> |
| MM | = <i>Marketing Manager</i> |
| HK.M | = <i>House Keeping Manager</i> |
| Env.M | = <i>Environment Manager</i> |
| Chief Eng | = <i>Chief Engineering</i> |
| HR.M | = <i>Human Resource Manager</i> |
| GO.M | = <i>Golf Operational Manager</i> |
| Rest.M | = <i>Restaurant Manager</i> |
| Villa.M | = <i>Villa Manager</i> |
| Rec.M | = <i>Recreation Manager</i> |
| CR.M | = <i>Customer Relation Manager</i> |
| Ex. Cheef | = <i>Executive Cheef</i> |
| FO.M | = <i>Front Office Manager</i> |
| Spa.M | = <i>Spa Manager</i> |
| Asst.M | = <i>Assistance Manager</i> |
| Spvr | = <i>Supervisor</i> |
| Foreman | = <i>Foreman</i> |
| Staff | = <i>Staff</i> |
| Cheef Cook | = <i>Cheef Cook</i> |
| Cook | = <i>Cook</i> |
| Helper | = <i>Helper</i> |
| Captain | = <i>Captain</i> |

Sumber: PT. Bintan Lagoon Resort.

Job description

Pembagian tugas dan wewenang dalam suatu organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan. kelangsungan hidup perusahaan tersebut dapat dilihat dari manajemen kerja yang dilakukan perusahaan. Pembagian tugas dan wewenang agar masing-masing bagian jelas bahwa apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab mereka. *Job description* PT. Bintan Lagoon Resort adalah sebagai berikut:

1. *General Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan resort
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Chairman*
- e. Bertanggung jawab atas kemajuan resort

2. *Resident Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan Resort
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *General Manager*

3. *Director Operational*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua departemen
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

4. *Golf Operational Director*
 - a. Melakukan kontrol semua kegiatan operasional golf
 - b. Menyusun agenda tahunan
 - c. Menyusun anggaran tahunan
 - d. Menentukan nilai jual produk
 - e. Membuat laporan/bertanggung jawab kepada *Residance Manager*
5. *Food & Beverage Director*
 - a. Membuat paket dan daftar menu baru restoran
 - b. Menentukan nilai jual produk
 - c. Melakukan kontrol semua *outlet/ counter* restoran
 - d. Menyusun kegiatan tahunan
 - e. Membuat anggaran tahunan
 - f. Membuat laporan bulanan/ bertanggung jawab langsung kepada *Residance Manager*
6. *Comunication & Information Technology Manager*
 - a. Melakukan kontrol terhadap semua bagian *Comunication & Information Technology* yang ada diResort.
 - b. Membuat anggaran tahunan.
 - c. Melakukan perawatan semua peralatan *Comunication & Information Technolog.*
 - d. Membuat laporan bulanan/ bertanggung jawab langsung kepada *Residance Manager.*

7. *Finance Manager*
 - a. Melakukan kontrol terhadap semua biaya-biaya yang terjadi
 - b. Menyusun kegiatan tahunan
 - c. Membuat anggaran tahunan semua biaya operational resort
 - d. Membuat laporan Laporan keuangan
 - e. Bertanggung jawab langsung terhadap *General Manager* dan *Chairman*
8. *Golf Course Superintendent*
 - a. Melakukan kontrol terhadap semua lapangan golf
 - b. Menyusun kegiatan tahunan
 - c. Membuat anggaran tahunan *golf maintenance*
 - d. Membuat laporan/ bertanggung jawab langsung kepada *Residance Manager*
9. *Marketing Manager*
 - a. Membuat paket promosi
 - b. Menentukan nilai jual produk
 - c. Melakukan ikatan kerja sama dengan travel agent
 - d. Menyusun kegiatan tahunan
 - e. Membuat anggaran tahunan
 - f. Membuat laporan/ bertanggung jawab kepada *General Manager*
10. *House Keeping Manager*
 - a. Melakukan kontrol terhadap semua kebersihan hotel dan villa
 - b. Menyusun kegiatan tahunan

- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

11. *Environment Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua lingkungan resort
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

12. *Chief Engineering*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua elektrik resort
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

13. *Human Resource Manager*

- a. Merekrut tenaga kerja
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran biaya tenaga kerja tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

14. *Golf Operational Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan *club house*
- b. Menyusun kegiatan/ *event* tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Director Operational*

15. *Restaurant Manager*

- a. Membuat paket dan daftar menu baru restoran
- b. Menentukan nilai jual produk
- c. Melakukan kontrol semua *outlet/ counter* restaurant
- d. Menyusun kegiatan tahunan
- e. Membuat anggaran tahunan
- f. Membuat laporan bulanan dan bertanggung jawab kepada *F&B*

Director

16. *Villa Manager*

- a. Menentukan nilai jual villa
- b. Melakukan kontrol semua villa
- c. Menyusun kegiatan tahunan
- d. Membuat anggaran tahunan
- e. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

17. *Recreation Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan *Leasure centre* dan *Sea sport Centre*
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

18. *Customer Relation Manager*

- a. Menerima semua *complaint* tamu
- b. Menyusun kegiatan tahunan

- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke Residence Manager

19. *Executive Cheef*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan Kitchen
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

20. *Front Office Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan *Front Office*, yaitu melayani konsumen langsung.
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

21. *Spa Manager*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan spa
- b. Menyusun kegiatan tahunan
- c. Membuat anggaran tahunan
- d. Membuat laporan bulanan ke *Residance Manager*

22. *Assistance.Manager*

- a. Membuat laporan kegiatan harian
- b. Mengontrol semua kegiatan sesuai dengan program kerja.
- c. Membuat laporan kerja bulanan.

- d. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan oleh para Supervisor.
- e. Bertanggung jawab langsung kepada Manager (*Departement Head*).

23. *Supervisor*

- a. Membuat laporan kerja/kegiatan harian kepada *Assistance Manager*.
- b. Mengontrol semua kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.
- c. Membuat laporan kerja bulanan.
- d. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan oleh *Foreman* dan *Staff*.

24. *Foreman*

- a. Mengawas seluruh kegiatan kerja *staff* dilapangan.
- b. Melakukan kegiatan kerja sesuai dengan S.O.P (*Standart Operation Procedure*)

25. *Staff*

- a. Melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan instruksi dari masing-masing pengawas (*Foreman* atau *Captain*).
- b. Melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan *Standart Operation Procedure*.

26. *Cheef Cook*

- a. Menyusun menu-menu baru
- b. Melakukan kontrol terhadap *Cook*.
- c. Menyusun kegiatan tahunan
- d. Membuat anggaran tahunan
- e. Membuat laporan bulanan ke *Executive Cheef*

27. *Cook*

- a. Mempersiapkan masakan untuk *staff* dan tamu
- b. Mempersiapkan daftar menu untuk *staff*
- c. Bertanggung jawab langsung terhadap *Cheef Cook*

28. *Helper*

- a. Membantu semua kegiatan *kitchen*
- b. Bertanggung jawab atas kebersihan semua areal *kitchen*

29. *Captain*

- a. Melakukan kontrol terhadap semua kegiatan F&B yang dilaksanakan oleh *Staff*
- b. Melaksanakan kegiatan kerja sesuai instruksi dari *Supervisor*
- c. Melaporkan semua kegiatan yang dilakukan kepada *Supervisor* atau bertanggung jawab langsung kepada *Supervisor*

F. Pelayanan dan fasilitas-fasilitas yang disediakan PT. Bintang Lagoon Resort

1. Hotel

Kamar yang ada dihotel berjumlah 416 buah kamar masing-masing berukuran luas yang berbeda-beda sehingga dibagi menjadi beberapa jenis kamar. (lihat ditabel 4.1).

Tabel.4.1
Jenis Kamar Hotel

| Jenis Kamar | Jumlah kamar | Ukuran kamar (m^2) |
|------------------|--------------|------------------------|
| Royal Suite | 1 | 148 |
| Ambassador Suite | 1 | 111 |
| Club Suite | 9 | 92 |
| Princess Suite | 4 | 74 |
| Deluxe Room | 401 | 37 |

Sumber: PT. Bintang Lagoon Resort.

Fasilitas kamar Hotel untuk semua jenis sama, yaitu:

- a. *Full Air-con*, dikontrol individual
- b. Remote control untuk TV berwarna dan program satellite
- c. Minibar dan kulkas
- d. Keamanan personal
- e. Telepon lokal maupun interlokal (*Direct dial*)
- f. Keamanan terhadap kebakaran serta detector rokok dan alarm kebakaran.

- g. Kamar mandi dilengkapi *Shower* dan *toilet*
- h. *Hair dryer* dan *shaver*
- i. Fasilitas untuk membuat teh atau kopi.
- j. Buggy

2. Villa

Ada 3 jenis villa yang dapat dipilih oleh konsumen, yaitu:

- a. Angsoka Villa
 - 1). Luas $325 m^2$, lantai dasar dan lantai atas.
 - 2). 4 kamar tidur (*3 double, 1 single*)
 - 3). Kolam renang *Private*
 - 4). *Private BBQ Pit*
- b. Duganvil Villa
 - 1). Luas $185 m^2$, lantai dasar dan lantai atas.
 - 2). 4 kamar tidur (*2 double, 2 single*)
 - 3). *Private BBQ Pit*
- c. Cempaka Villa
 - 1). Luas $140 m^2$, lantai dasar dan lantai atas.
 - 2). 3 kamar tidur (*1 double, 2 single*)
 - 3). *Shared BBQ Pit*

Selain fasilitas tersebut ketiga jenis villa juga terdapat fasilitas seperti:

- Semua perlengkapan dapur
- *Full Air-con*

- TV berwarna dengan program satellite
- *Lasermini hi-fi set*
- Telepon lokal maupun interlokal (*Direct dial*)
- Keamanan
- Buggy 4 tempat duduk

3. Lapangan Golf

Golf adalah salah satu jenis olah raga yang banyak diminati orang baik wisatawan asing maupun domestik, Lapangan Golf *36-hole* yang dirancang oleh Jack Niklaus dan Ian Baker-Finch merupakan lapangan golf yang cukup bergengsi di Asia, masing-masing diberi nama

- a. Jack Nicklaus Seaview Course
- b. Ian Baker-Finch Woodlands Course

4. *Restaurant, Café dan Lounge*

Terdapat 12 restoran yang masing-masing memberikan citra rasa yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Kopi-O, menyediakan masakan internasional dan masakan Indonesia.
- b. Orzo, menyediakan masakan Mediterania dan masakan Italy
- c. Miyako, menyediakan masakan Jepang
- d. Nelayan, menyediakan masakan *Indonesian Seafood Barbeque*
- e. Horizons, menyediakan minuman dan *entertainment*
- f. *Ripples On The Pool, Refreshment dan snacks*
- g. D'Basement, menyediakan Pub

- h. Du Fu, menyediakan *Chinese foods*
 - i. Haskell's, *Refreshment dan snacks*
 - j. Member's Lounge, menyediakan minum
 - k. Verandah Café, *Refreshment dan snacks*
 - l. *Out-of-Bound*, Menyediakan *Sportman Bar* dan Karaoke
5. *Function room and Meeting room*

Kapasitas *Function room* dan *Meeting room* mencapai 500 orang, masing-masing adalah:

Tabel.4.2.
Jenis *Function & Meeting Room* Hotel

| Nama | Size (m^2) |
|----------|----------------|
| Manado | 340 |
| Sulawesi | 340 |
| makasar | 120 |
| Meninjau | 32 |
| Samosir | 32 |
| Toba | 32 |

Sumber: PT. Bintang Lagoon Resort.

6. *Sea Sports Centre*, di center ini fasilitas yang disediakan cenderung merupakan olah raga di Pantai dan air ada beberapa jenis fasilitas disini tidak diperbolehkan untuk anak dibawah umur 18 tahun. Fasilitas yang disediakan di *Sea Sports Centre* antara lain yaitu:
- a. Banana Boat
 - b. Penyewaan Boat

- e. *Catamaran Sailing*
 - f. *Dinghy Sailing*
 - g. Penyewaan pemancingan
 - h. *Jet-skiing*
 - i. *Scuba diving*
 - j. *Water skiing*
 - k. *River excursion*
7. *Leisure Centre*, disini ada berbagai jenis fasilitas yang bisa dinikmati konsumen, berolahraga maupun bermain bersama, baik orang tua, muda maupun anak-anak yaitu:
- a. *Amusement Centre*
 - b. *Board Games*
 - c. *Cycling*
 - d. Lapangan Tennis, 4 lapangan tennis
 - e. Kolam Renang, 2 buah
 - f. *Kid's activity club*
 - g. *Mahjong Games room*
 - h. *Optic golf*
 - i. *Snooker & darts*
 - j. Tennis meja
8. *Spa*, merupakan tempat merilekskan seluruh otot tubuh dan otak, spa yang disediakan disini ada banyak pilihan dari yang tradisional sampai dengan yang modern.

8. *Spa*, merupakan tempat merilekskan seluruh otot tubuh dan otak, spa yang disediakan disini ada banyak pilihan dari yang tradisional sampai dengan yang modern.
9. *Main Lobby Hotel*, tempat dimana tamu Hotel memanfaatkan sebagai ruang tunggu atau tempat bersantai.
10. *Outdoor Adventure Training*, tempat pelatihan-pelatihan fisik, kekompakan team dan mental, disini disediakan berbagai jenis pelatihan yang dapat dipilih antara lain:
 - a. *Low Ropes*
 - b. *High Ropes*
 - c. *Team Challenge Pyramid*
 - d. *Indoor Training Centre*
11. Tempat parkir
12. Transportasi, yaitu Bis angkutan yang mengangkut konsumen Resort dari pelabuhan BBT ke Hotel, berkunjung ke pasar oleh-oleh, mana-mana beach maupun ketempat wisata yang lain.

G. Personalia

1. Jumlah karyawan
 - a. Seluruh jumlah karyawan tetap sebanyak 1023 orang yang terdiri dari tenaga kerja pria 480 orang dan wanita 543 orang.
 - b. Tenaga kerja tidak tetap berjumlah 315 Orang



2. Jam kerja dan hari kerja karyawan

Sistem jam kerja yang berlaku adalah sesuai dengan peraturan Depnaker yaitu 40 jam dalam 1(satu) minggu atau 7 jam sehari. Dalam mendukung operational perusahaan maka dibagi dalam 3 Shift yaitu:

1. Pukul 07.00 – 15.00 (1 jam istirahat)
2. Pukul 15.00 – 23.00 (1 jam istirahat)
3. Pukul 23.00 – 07.00 (1 jam istirahat)

3. Sistem penggajian dan penggupahan

Sedangkan kelebihan 40 jam dalam 1 minggu, maka pekerja yang bersangkutan berhak mendapatkan 1 hari libur dalam 1 bulan yang biasa disebut *Extra Off*.

Pekerja yang masuk pada hari besar Nasional, maka berhak atas libur 2 hari. Sedangkan pekerja yang *Off* nya jatuh pada hari besar Nasional, maka *Off* tersebut dipindahkan pada hari lain dan tetap berhak atas 2 hari libur.

a. Sistem penggajian dan pengupahan

Penetapan pengupahan berdasarkan :

- 1). Pendidikan.
- 2). Jabatan.
- 3). Keahlian.
- 4). Pengalaman.

- b. Komponen upah tersebut terdiri dari :
- 1). Upah Pokok.
 - 2). Tunjangan, tunjangan yang dimaksud adalah
 - a. THR (Tunjangan Hari Raya)
 - b. TUJ (Tunjangan Uang Jasa)
 - c. Uang Duka cita
 - 3). Harga pembelian dari catu yang diberikan kepada pekerja secara cuma-cuma, apabila catu harus dibayar pekerja dengan subsidi, maka sebagai upah dianggap selisih antara harga pembelian dengan harga yang harus dibayar oleh pekerja.

Pengusaha wajib melaksanakan JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) sebagaimana di maksud UU No 3/ 1992 kepesertaan seluruh pekerja. Program JAMSOSTEK meliputi; Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Hari Tua.

- c. Pembayaran Upah.
- 1). Persetiap tanggal 27 pada bulan berjalan.
 - 2). Apabila pada tanggal yg ditetapkan jatuh pada hari libur Nasional, maka pembayaran dilakukan sehari lebih awal.

4. Jam kerja lembur diberlakukan sebagai berikut

Jam kerja lembur diberikan sesuai dengan kebutuhan Operasional Hotel. Dan biasanya jam kerja lembur itu terjadi pada akhir minggu atau dengan istilah *Week End*.

Ada pun perhitungan lembur tersebut adalah sebagai berikut :

$$\frac{1}{173} \times \text{Basic Gaji} \times \text{Total jam kerja} = \text{Total yang dibayar}$$

Contoh Kasus :

$$\frac{1}{173} \times \text{Rp. } 800.000 \times 5,5 \text{ jam} = \text{Rp. } 25.433,52$$

Pajak Penghasilan yang harus dibayar oleh karyawan atas upah yang diterima, semua ditanggung oleh pengusaha.

5. Usaha – usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada dengan pelatihan-pelatihan seperti :

- a. *Trainning Supervisor Skill*
- b. *Crossing staff* antar departement selama 3 bulan.
- c. *Trainning SOP (Standart Operational Procedur)*
- d. Seminar

6. Fasilitas karyawan

Fasilitas disediakan perusahaan sesuai dengan aturan main yang tertuang dalam KKB (Kesepakatan Kerja Bersama) meliputi :

- a. Tempat Ibadah.
- b. Transportasi.
- c. Kegiatan Olah Raga
- d. Pakaian Kerja
- e. Perumahan.
- f. Makan.
- g. Locker Pekerja.
- h. Koperasi Pekerja

Disamping fasilitas yang dapat dinikmati oleh karyawan, perusahaan memberikan bantuan pengobatan dan perawatan kesehatan kepada karyawan perusahaan.

a. Bantuan Pengobatan

Pengusaha memberikan bantuan pengobatan kepada karyawan, suami/istri dan Anak-anak karyawan yang sah dan berumur dibawah 21 tahun. Bantuan pengobatan yang diberikan karyawan ditambah istri/suami dan sampai anak ke-3

b. Perawatan kesehatan

Untuk menjamin dan memelihara kesehatan karyawan dan keluarganya perusahaan menyediakan Klinik Perusahaan, perawatan dokter ahli, perawatan Rumah Sakit yang ditunjuk

oleh perusahaan, biaya melahirkan sampai anak ke-3, biaya kacamata hanya untuk karyawan bersangkutan.

7. Libur, cuti dan izin meninggalkan pekerjaan.

Libur yang dimaksud adalah libur Nasional dan libur sehari dalam 1 minggu bekerja sedangkan cuti ada banyak jenis cuti yang bisa diambil:

a. Cuti Tahunan

Setiap karyawan berhak atas cuti 12 hari kerja sebagai cuti tahunan yang dibayarkan oleh perusahaan

b. Cuti Sakit

c. Cuti Haid

d. Cuti khusus

e. Cuti keagamaan

f. Cuti tanpa upah

g. Ijin meninggalkan pekerjaan dengan upah, yaitu ijin untuk:

1). Pernikahan karyawan sendiri

2). Pernikahan anak karyawan

3). Sunat, potong gigi, dan baptis anak karyawan

4). Istri/Suami/Anak/Orang tua/Mertua meninggal

5). Karyawan/keluarga karyawan mengalami musibah

H. Pemasaran

Tujuan Bintan Lagoon Resort adalah ingin memperkenalkan Bintan Lagoon Resort keseluruh dunia, dapat dikatakan daerah pemasaran Bintan Lagoon Resort adalah seluruh dunia. Namun pengunjung yang mengunjungi Bintan Lagoon Resort kebanyakan dari Singapura, Malaysia, Jepang, Korea, Australia serta Amerika. Pengunjung yang datang ke resort ini mencapai 100.000,00 orang pertahun. (lihat table 4.1)

Tabel.4.3.
Jumlah Pengunjung Hotel

| TAHUN | PENGUNJUNG (ORANG) |
|-------|-----------------------|
| 2000 | 104.760,00 |
| 2001 | 102.011, 00 |
| 2002 | 107.983,00 |

Sumber: PT. Bintan Lagoon Resort

Pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan Bintan Lagoon Resort sama halnya seperti yang dilakukan perusahaan lainnya, yaitu dengan cara mejalin kerjasama dengan Travel agent yang ada di Singapura, Malaysia, Jepang, Korea, Australia serta Amerika. Mengadakan promosi lewat media iklan Televisi, Radio, Koran, dibeberapa negara, brosur-brosur yang ada dihotel serta situs internet yang akan memperkenalkan ke seluruh dunia di website:<http://www.Bintanlagoon.com>.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Biaya lingkungan yang menjadi beban bagi PT. Bintan Lagoon Resort cukup besar dapat dilihat dari pemeliharaan lingkungan yang dilakukan seperti penataan lokasi sesuai penggunaan, penataan taman dengan penghijauan dan menciptakan lingkungan yang bersih serta bebas polusi. Untuk menciptakan lingkungan yang demikian perusahaan tidak lupa memperhatikan limbah-limbah yang ada di resort tersebut, limbah-limbah tersebut ada yang diolah oleh perusahaan sendiri dan ada yang diolah langsung oleh PT. Bintan Resort Cakrawala. PT. Bintan Resort Cakrawala merupakan perusahaan yang mengelola semua lingkungan resort di Lagoi. Limbah yang dihasilkan oleh PT. Bintan Lagoon Resort ada 3 jenis yaitu:

1. Limbah padat

Yang dimaksud limbah padat disini adalah sampah-sampah yang dibuang dari Hotel, Villa, *Kitchen* dan lainnya.

2. Limbah Gas

Limbah Gas hanya dihasilkan oleh *Kitchen* saja.

3. Limbah Cair

Limbah Cair ini termasuk air buangan dari kolam renang, kotoran manusia dan air yang dibuang dari Hotel, Villa dan lainnya.

Perusahaan hanya mengolah limbah gas dan limbah cair untuk limbah padat yang berupa sampah-sampah dari Hotel, villa, kitchen dan lainnya hanya dibuang pada TPA (Tempat Pembuangan Akhir) kemudian oleh pihak PT. Bintan Resort Cakrawala akan mengambil semua sampah-sampah yang ada di TPA tersebut. Biaya yang dibayar kepada pihak PT. Bintan Resort Cakrawala untuk mengolah sampah tersebut adalah sebesar S\$. 39.000.00. pertahun dan biaya ini oleh perusahaan dibebankan sebagai biaya operasional rutin. Sampah-sampah tersebut diambil setiap hari oleh karyawan PT. Bintan Resort Cakrawala. Kemudian untuk pengolahan limbah gas yang dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini peneliti tidak membahas lebih lanjut karena limbah gas adalah limbah yang dihasilkan oleh *kitchen* sedangkan peneliti hanya membahas limbah yang dihasilkan oleh Hotel saja.

Limbah cair yang diolah oleh perusahaan sendiri adalah limbah kotoran manusia dari hotel prosesnya dilakukan di unit pengolahan limbah yang disebut STP (*Seawage Treatment Plant*), untuk air laundry tidak diolah lebih lanjut karena oleh bagian laundry menggunakan chemical yang akrab lingkungan sehingga air yang dibuang dapat dialirkan langsung kelaut. Sedangkan limbah dari *kitchen* yang banyak mengandung minyak itu, oleh perusahaan limbah tersebut hanya ditampung di suatu tempat penampungan akhir dan limbah tersebut hanya diendapkan saja.

A. Pembebanan biaya pengolahan limbah pada PT. Bintan Lagoon Resort

Pengolahan limbah perusahaan menimbulkan biaya yang cukup material itu, oleh perusahaan biaya tersebut dibebankan sebagai biaya operasional rutin. Perusahaan menempatkan sebagai biaya operasional rutin karena menurut perusahaan biaya ini selalu ada sepanjang tahun dan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa biaya pengolahan limbah dibebankan sebagai biaya operasional rutin dan tidak dibebankan pada harga pokok produk, dari hasil penelitian harga pokok produk untuk kamar hotel ditentukan dari luas kamar yang membedakan tipe kamar serta fasilitas yang dapat dinikmati. Adapun harga pokok kamar hotel dapat dilihat pada table berikut.

Tabel. 5.1.
Harga Pokok Kamar Hotel

| Jenis Kamar | HPP (S\$) |
|------------------|-----------|
| Royal Suite | 1,112.11 |
| Ambassador Suite | 685.56 |
| Club Suite | 448.78 |
| Princess Suite | 338.03 |
| Deluxe Room | 183.51 |

Sumber: PT. Bintan Lagoon Resort

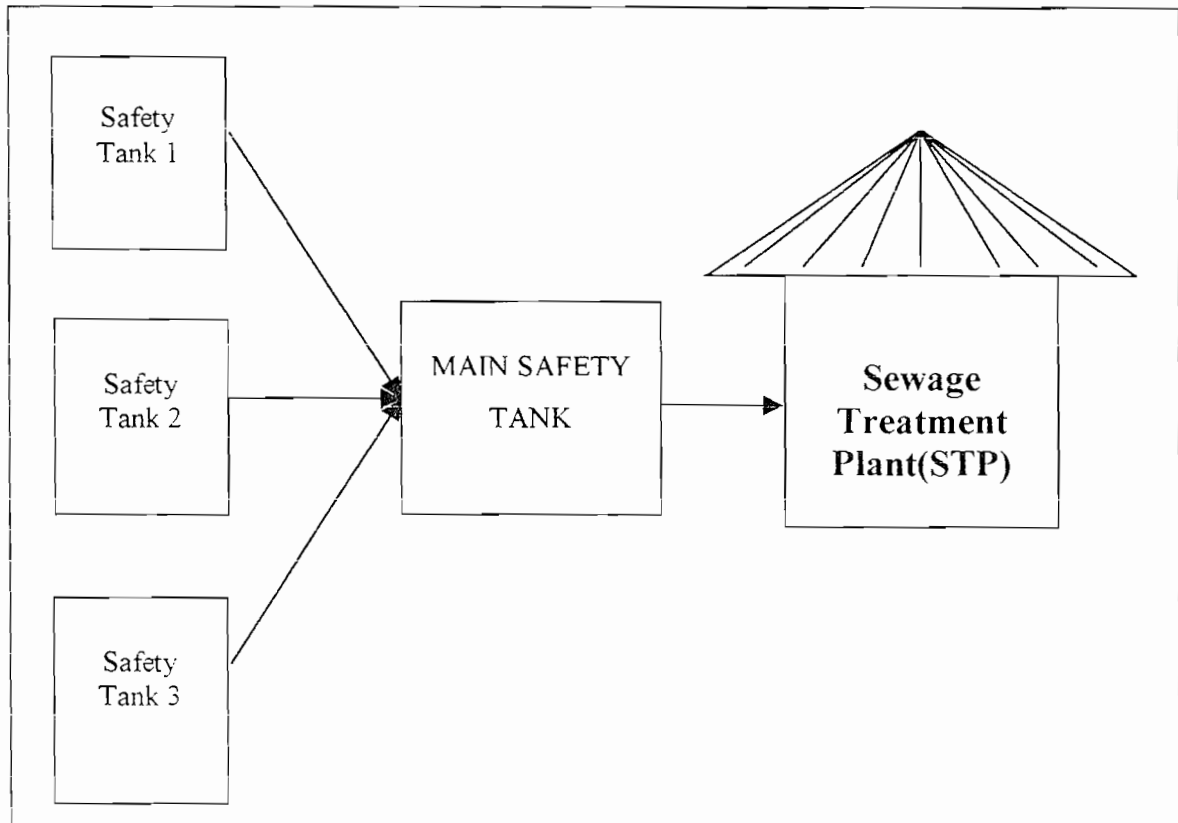
Harga pokok produk untuk kamar hotel yang ditetapkan oleh perusahaan adalah dengan perhitungan menurut pihak hotel, tetapi pihak

hotel tidak memberikan perincian perhitungan harga pokok produk untuk kamar hotel. Ini merupakan keterbatasan peneliti untuk menyajikan data yang lebih rinci. Namun informasi harga pokok produk kamar hotel, ini sangat berguna untuk peneliti dalam penelitian ini karena peneliti akan membandingkan harga pokok produk menurut hotel dengan harga pokok produk yang dihitung oleh peneliti dengan pembebanan biaya pengolahan limbah menggunakan *waste cost management system*

B. Proses pengolahan limbah cair Hotel

Limbah cair yang dimaksud disini adalah limbah cair dan kotoran manusia yang diolah oleh PT. Bintan Lagoon Resort, dalam hal ini peneliti mendapat kemudahan dalam memilah proses pengolahan limbah dari bagian-bagian karena perusahaan mengolah limbah Hotel, Villa dan yang lainnya saja. Sesuai dengan masalah yang diangkat pada perumusan masalah, peneliti hanya membahas tentang limbah yang berhubungan dengan hotel. Pengolahan limbah cair ini dilakukan oleh unit pengolahan limbah dibagian engineering, tempat pengolahan tersebut disebut STP-House (*Seawage Treatment Plant House*). Sebelum proses pengolahan dilakukan semua limbah cair dan kotoran manusia dari Hotel ditampung pada *Safety Tank*. (lihat Gambar 5.1).

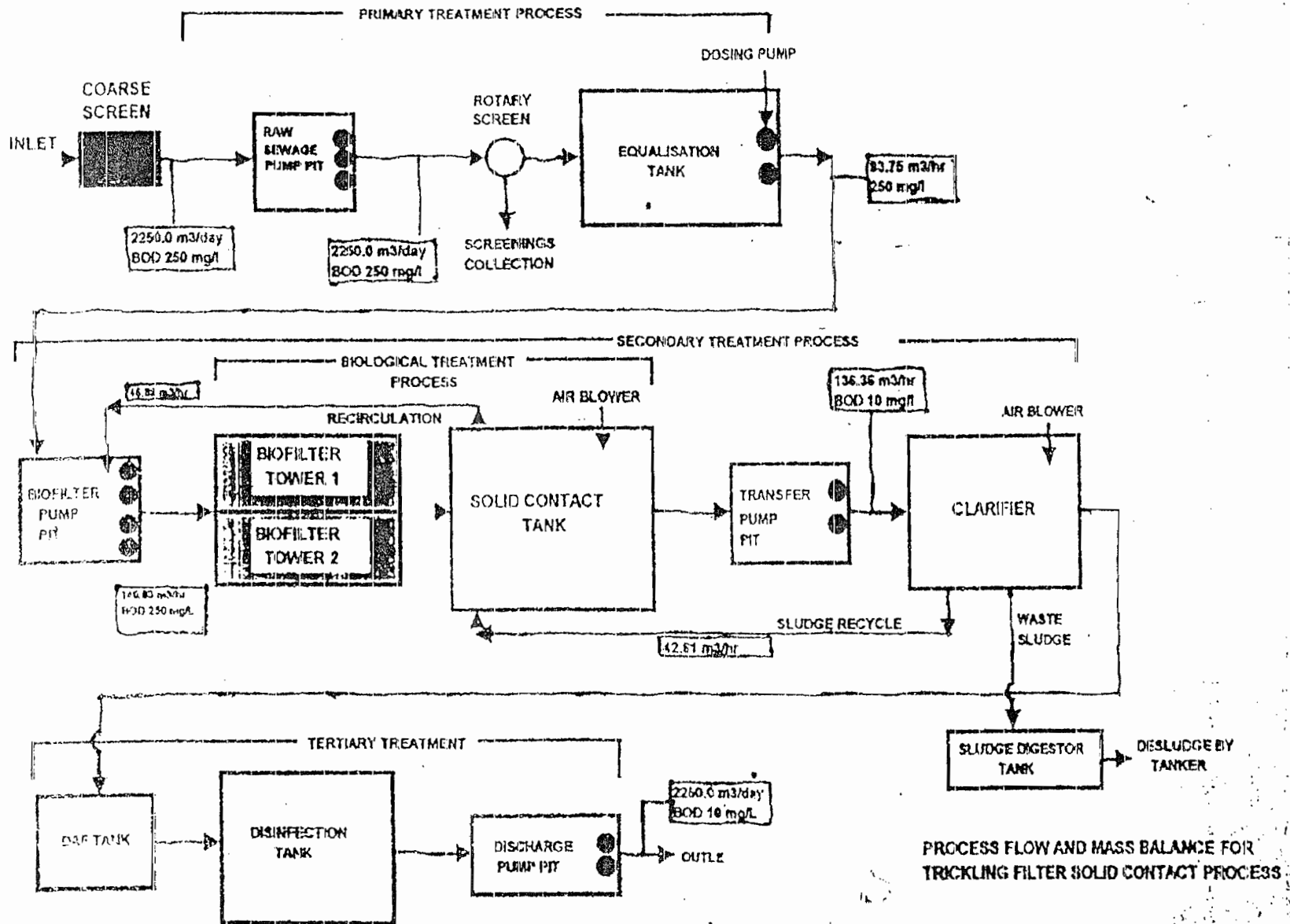
Gambar 5.1
Flow Sewage



Sumber: PT Bintang Lagoon Resort.

Dari gambar tersebut limbah cair dan kotoran manusia ditampung pada *Main Safety Tank* kemudian masuk ke *STP House* untuk proses lanjut. Proses pengolahan di *STP House* dilakukan dalam 3 tahap pengolahan (dapat dilihat pada gambar 5.2)

Gambar 5.2.
Proses Pengolahan Sewage



1. Tahap-tahap pengolahan limbah di STP-House

a. *Primary Treatment Process* (Tahap I)

Tahap pertama ini bekerja melalui INLET masuk ke *Coarse Screen*. *Coarse screen* bekerja sebagai penyaring/filter kasar, limbah yang sudah disaring disedot langsung oleh *Raw Sewage Pump pit* kemudian *Rotary Screen* menyaring limbah dengan cara berputar-putar setelah itu limbah yang sudah disaring oleh *Rotary Screen* dialirkan langsung ke *Equalisation Tank*. Pada *Equalisation Tank* terdapat 2 buah *Dosing Pump* yang bekerja sebagai belender penghancur limbah. Kemudian limbah akan masuk pada tahap proses yang kedua.

b. *Secondary Treatment Process* (Tahap II)

Tahap kedua atau disebut proses biologi, limbah yang telah diproses pada tahap pertama disedot oleh *Biofilter Pump Pit*. Ada 4 buah *Biofilter Pump Pit*, pump 1 dan 2 menyedot limbah ke *Biofilter Tower I*, sedangkan pump 3 dan 4 menyedot limbah ke *Biofilter Tower II*. Kemudian dari Tower I dan II dialirkan ke *Solid Contact Tank* yang bekerja mengendapkan limbah yang berbentuk lumpur, guna mengaktifkan kuman yang akan menghilangkan bau. Jika limbah pada *Solid Contact Tank* penuh, limbah akan disedot kembali ke *Biofilter Pump Pit*. Oleh *Transfer Pump Pit* menyedot limbah ke *Clarifier* yang bekerja untuk membeningkan limbah, limbah yang berbentuk Lumpur

dan tidak bau lagi di endapkan pada *Sludge Disgestor Tank* , Lumpur yang terendap di tank, ini bisa digunakan sebagai pupuk tanaman dan oleh perusahaan dikirim ke Golf Course Maintenance sebagai pupuk untuk rumput lapangan golf dan oleh Environment digunakan untuk tanaman yang ditaman dan pot-pot. Jika lumpur tidak habis dipakai oleh tanker PT. Bintang Resort Cakrawala akan membawa ketempatnya. Untuk air yang keluar dari *Clarifier* masuk ke DAF Tank tahap ketiga.

c. *Tertiary Treatment* (Tahap III)

Pada tahap ketiga yang merupakan proses akhir. Tahap ini hanya menerima air yang dialirkan dari *Clarifier* masuk ke DAF Tank, pada DAF Tank air tersebut diberi sejenis Zat kimia yang disebut *Filmtrat-1170* yaitu berguna untuk menetralsir kandungan PH air dan untuk mematikan kuman, standar kandungan PH air yang ditetapkan BRC adalah PH 36-37. Setelah netral air tersebut disedot oleh *Discharge Pump Pit* air tersebut dialirkan kekolam apabila kolam penuh air akan mengalir langsung kelaut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa perusahaan benar-benar mengolah limbah cair dan kotoran manusia dari hotel. Bukti yang dapat dilihat oleh peneliti adalah kalom penampungan air limbah dari *STP-House* ada ikan yang hidup dikolam tersebut.

Sedangkan lumpur-lumpur yang di *Sludge Disgestor Tank* digunakan sebagai pupuk tanaman oleh bagian *Environment* dan *Golf Course Maintenance*.

C. **Pembebanan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan a *Waste Cost Management System***

Pembebanan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan *A Waste Cost Management System* adalah dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan. Pembebanan biaya pengolahan limbah hotel dengan menggunakan *A Waste Cost Management System* adalah sebagai berikut:

1. Langkah I

Identifikasikan jenis limbah, cari dan hitung kuantitas fisik limbah.

Tabel. 5.2.
Limbah Tahun 2002

| Jenis Limbah | Kuantitas | Poin Generasi | Metode Pengolahan |
|--------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Limbah Cair | 75,318.15 (m^3) | Kamar, Villa & Lainnya | Diolah & dibuang |
| Limbah Gas | _____ | <i>Kitchen</i> | Diolah |
| Limbah Padat | Pernilai kontrak Ke-BRC | Kamar, Villa & <i>Kitchen</i> | Dibuang |

Sumber: PT. Bintang Lagoon Resort

Jenis Limbah yang diolah adalah limbah cair dan limbah Gas, untuk limbah gas peneliti tidak membahas karena limbah tersebut tidak berhubungan langsung dengan kamar Hotel, sedangkan limbah padat yang berhubungan dengan Hotel tetapi tidak diolah oleh perusahaan, juga akan dibebankan karena merupakan biaya limbah yang berhubungan langsung dengan kamar Hotel.

2. Langkah 2.

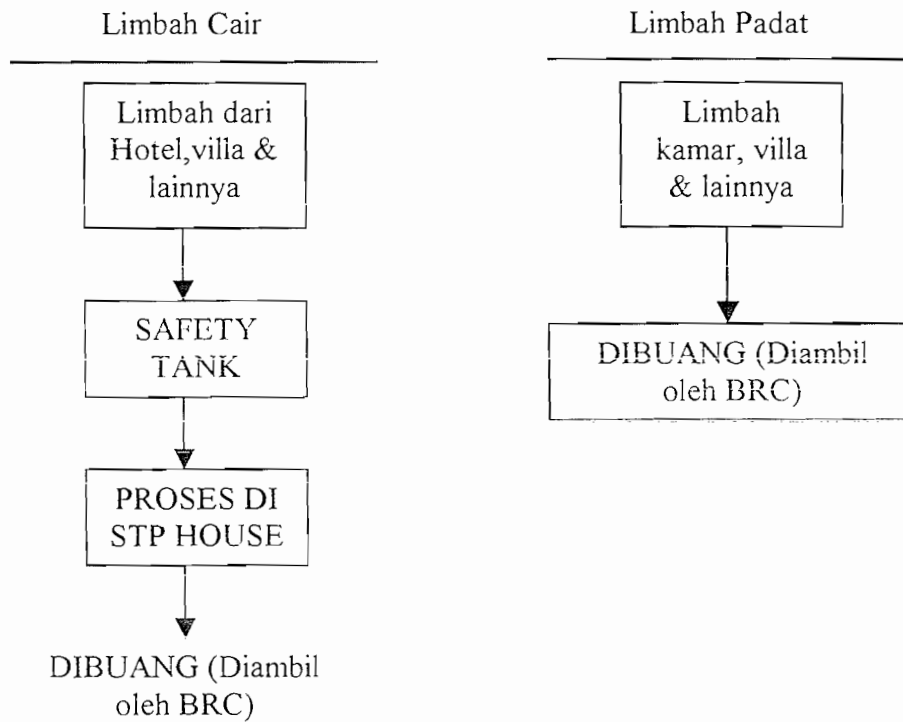
Golongkan kuantitas limbah ke produk, Kuantitas limbah ini digolongkan berdasarkan jumlah kamar yang terjual(jumlah hari menginap) kamar Hotel, sedangkan untuk Villa 30% dari total jumlah limbah cair dan limbah dari generasi lain-lain adalah informasi yang didapat dari pihak perusahaan yang menyebutkan 5% dari total jumlah limbah cair.

Tabel. 5.3.
Kuantitas limbah cair Per produk

| Poin generasi Limbah | % Limbah cair | Kuantitas Limbah cair (m^3) |
|----------------------|---------------|---------------------------------|
| Villa | 30.00 | 22,595.45 |
| Kamar-R.S | 0.04 | 30.13 |
| Kamar-A.S | 0.05 | 37.66 |
| Kamar-C.S | 0.62 | 466.97 |
| Kamar-P.S | 0.08 | 60.25 |
| Kamar-DLX | 64.20 | 48,354.25 |
| Lain-lain | 5.00 | 3,765.91 |
| Jumlah | 100.00 | 75,318.15 |

Sumber: PT. Bintan Lagoon Resort.

Gambar. 5.2
 Diagram Flow Produk Proses dan Departemen



Secara keseluruhan yang bertanggung jawab adalah Chief Engineering dan pihak-pihak yang terlibat langsung pada tahap-tahap masing-masing aktivitas proses.

3. Langkah 3.

Menghitung biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah langsung.

Pada table berikut ini adalah semua biaya limbah yang terkait langsung limbah cair diSTP House dan biaya pembuangan limbah padat.

Tabel. 5.4.
Biaya-biaya Limbah kamar Hotel, Villa & lainnya

| Jenis Limbah | Biaya Bahan | BTKL | Overhead | Total Biaya |
|--------------------|-------------|-----------|-----------|-------------|
| Limbah Cair | \$ 25,600 | \$ 18,000 | \$ 24,140 | \$ 67,740 |
| Limbah Padat | — | — | \$ 39,000 | \$ 39,000 |
| Total Biaya Limbah | | | | \$ 106,740 |

Sumber: PT. Bintang Lagoon Resort.

4. Langkah 4.

Mengidentifikasi dan klasifikasi aktivitas yang terlibat dalam manajemen limbah.

Proses Safety Tank

- Menyimpan limbah di safety tank

Proses di STP House

- Mengalirkan limbah ke STP House.
- Menyedot limbah
- Menyaring limbah
- Menyediakan Air dan listrik
- Memeriksa/Mengawas STP-House
- Menetralisir air limbah (Filmtreat-1170)

Proses Pembuangan

- Membuang lumpur
- Memeriksa air
- Menampung air
- Mengalirkan air ke laut.

Tabel. 5.5.
Aktivitas, Penggerak biaya & *Cost Pool*

| Pool | Aktivitas | Penggerak biaya | Biaya |
|---------|-----------------------------------|-------------------------|-------------|
| Pool #1 | - Menyimpan limbah di safety tank | - Jumlah meter kubik | \$ 2,021 |
| | - Mengalirkan limbah ke STP House | - Jumlah meter kubik | \$ 3,628 |
| | - Menampung air | - Jumlah meter kubik | \$ 957 |
| | - Mengalirkan air kelaut | - Jumlah meter kubik | \$ 2,147 |
| | - Menetralsisir air | - Jumlah meter kubik | \$ 25,600 + |
| | | | \$ 34,353 |
| Pool #2 | - Menyedot limbah | - Jam kerja mesin | \$ 2,390 |
| | - Menyaring limbah | - Jam kerja mesin | \$ 495 |
| | - Menyediakan Air & listrik | - Jam kerja mesin | \$ 9,526 + |
| | | | \$ 12,411 |
| Pool #3 | - Memerik./mengawas STP-H | - Jam kerja langsung | \$ 18,000 |
| Pool #4 | - Membuang Lumpur | - Frekuensi Pembuangan | \$ 1,824 |
| Pool #5 | - Memeriksa air | - Frekuensi Pemeriksaan | \$ 1,152 |

5. Langkah 5.

Menghitung biaya dari aktivitas manajemen limbah kamar yang teridentifikasi pada langkah ke-4.

Tabel. 5.6.
Konsumsi meter kubik limbah menurut
poin generasi limbah

| Poin generasi Limbah | Kuantitas Limbah cair (m^3) |
|----------------------|---------------------------------|
| Villa | 22,595.45 |
| Kamar-R.S | 30.13 |
| Kamar-A.S | 37.66 |
| Kamar-C.S | 466.97 |
| Kamar-P.S | 60.25 |
| Kamar-DLX | 48,354.25 |
| Lain-lain | 3,765.91 |
| Jumlah | 75,318.15 |

Tabel. 5.7.
Konsumsi Jam mesin pengolahan limbah tahun 2002
menurut poin generasi limbah

| Poin generasi Limbah | Jam Mesin |
|----------------------|-----------|
| Villa | 2,635.21 |
| Kamar-R.S | 2.61 |
| Kamar-A.S | 3.11 |
| Kamar-C.S | 35.75 |
| Kamar-P.S | 6.22 |
| Kamar-DLX | 4,945.60 |
| Lain-lain | 401.50 |
| Jumlah | 8,030.00 |

Tabel. 5.8.
Konsumsi Jam kerja langsung tahun 2002
menurut poin generasi limbah

| Poin generasi Limbah | Jam kerja Langsung |
|----------------------|--------------------|
| Villa | 826.99 |
| Kamar-R.S | 0.82 |
| Kamar-A.S | 0.98 |
| Kamar-C.S | 11.22 |
| Kamar-P.S | 1.95 |
| Kamar-DLX | 1552.04 |
| Lain-lain | 126.00 |
| Jumlah | 2520.00 |

Tabel. 5.9.
Konsumsi Frekuensi pembuangan limbah tahun 2002
menurut poin generasi limbah

| Poin generasi Limbah | Frekuensi Pembuangan |
|----------------------|----------------------|
| Villa | 17.72 |
| Kamar-R.S | 0.02 |
| Kamar-A.S | 0.02 |
| Kamar-C.S | 0.24 |
| Kamar-P.S | 0.04 |
| Kamar-DLX | 33.26 |
| Lain-lain | 2.70 |
| Jumlah | 54.00 |

Tabel. 5.10.
Konsumsi Pemeriksaan air limbah tahun 2002
menurut Poin generasi limbah

| Poin generasi Limbah | Frekuensi Pemeriksaan |
|----------------------|-----------------------|
| Villa | 3.938 |
| Kamar-R.S | 0.004 |
| Kamar-A.S | 0.005 |
| Kamar-C.S | 0.053 |
| Kamar-P.S | 0.009 |
| Kamar-DLX | 7.391 |
| Lain-lain | 0.600 |
| Jumlah | 12.000 |

Tabel. 5.11.
Tarif aktivitas pengolahan limbah per *Pool*

| No | Keterangan | Biaya {1} | Biaya penggerak {2} | Tarif per pool(\$) {1}:{2} |
|----|------------|--------------|------------------------|-------------------------------|
| 1 | Pool # 1 | \$ 34.353 | 75,318.15 m^3 | 0.46/ m^3 |
| 2 | Pool # 2 | \$ 12.411 | 8030. Jkm | 1.55/Jkm |
| 3 | Pool # 3 | \$ 18.000 | 2520. Jkl | 7.14/Jkl |
| 4 | Pool # 4 | \$ 1.824 | 54 kali | 33.78/kali |
| 5 | Pool # 5 | \$ 1.152 | 12 kali | 96.00/kali |

Sumber: Diolah dari data Sekunder

6. Langkah 6

Membebaskan biaya limbah yang berhubungan dengan aktivitas manajemen limbah ke dalam poin generasi limbah yang berbeda.

Tabel. 5.12.
Perhitungan Biaya Pengolahan Limbah
"Limbah Kamar-RS"

| Pool | Jumlah aktivitas yg diserap {1} | Tarif per pool (\$) {2} | Jmi biaya Aktivitas per pool {1} x {2} |
|--|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pool # 1 | 30.13 | 0.46/m ³ | \$ 13.86 |
| Pool # 2 | 2.61 | 1.55/Jkm | \$ 4.05 |
| Pool # 3 | 0.82 | 7.14/Jkl | \$ 5.85 |
| Pool # 4 | 0.02 | 33.78/kali | \$ 0.68 |
| Pool # 5 | 0.004 | 96.00/kali | \$ 0.38 |
| Total biaya aktivitas pengolahan limbah "Kamar-RS" | | | \$ 24.82 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.13.
Perhitungan Biaya Pengolahan Limbah
"Limbah Kamar-AS"

| Aktivitas Per pool | Jumlah aktivitas yg diserap {1} | Tarif per pool (\$) {2} | Jmi biaya Aktivitas per pool {1} x {2} |
|--|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pool # 1 | 37.66 | 0.46/m ³ | \$ 17.32 |
| Pool # 2 | 3.11 | 1.55/Jkm | \$ 4.82 |
| Pool # 3 | 0.98 | 7.14/Jkl | \$ 7.00 |
| Pool # 4 | 0.02 | 33.78/kali | \$ 0.68 |
| Pool # 5 | 0.005 | 96.00/kali | \$ 0.48 |
| Total biaya aktivitas pengolahan limbah "Kamar-AS" | | | \$ 30.30 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.14.
Perhitungan Biaya Pengolahan Limbah
"Limbah Kamar-CS"

| Aktivitas Per pool | Jumlah aktivitas yg diserap {1} | Tarif per pool (\$) {2} | Jml biaya Aktivitas per pool {1} x {2} |
|--|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pool # 1 | 466.97 | 0.46/m ³ | \$ 214.81 |
| Pool # 2 | 35.75 | 1.55/Jkm | \$ 55.41 |
| Pool # 3 | 11.22 | 7.14/Jkl | \$ 80.11 |
| Pool # 4 | 0.24 | 33.78/kali | \$ 8.11 |
| Pool # 5 | 0.053 | 96.00/kali | \$ 5.09 |
| Total biaya aktivitas pengolahan limbah "Kamar-CS" | | | \$ 363.52 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.15.
Perhitungan Biaya Pengolahan Limbah
"Limbah Kamar-PS"

| Aktivitas Per pool | Jumlah aktivitas yg diserap {1} | Tarif per pool (\$) {2} | Jml biaya Aktivitas per pool {1} x {2} |
|--|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pool # 1 | 60.25 | 0.46/m ³ | \$ 27.72 |
| Pool # 2 | 6.22 | 1.55/Jkm | \$ 9.64 |
| Pool # 3 | 1.95 | 7.14/Jkl | \$ 13.92 |
| Pool # 4 | 0.04 | 33.78/kali | \$ 1.35 |
| Pool # 5 | 0.009 | 96.00/kali | \$ 0.86 |
| Total biaya aktivitas pengolahan limbah "Kamar-PS" | | | \$ 53.49 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.16.
Perhitungan Biaya Pengolahan Limbah
"Limbah Kamar-DLX"

| Aktivitas Per pool | Jumlah aktivitas yg diserap {1} | Tarif per pool (\$) {2} | Jml biaya Aktivitas per pool {1} x {2} |
|---|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| Pool # 1 | 48,354.25 | 0.46/m ³ | \$ 22,242.96 |
| Pool # 2 | 4,945.60 | 1.55/Jkm | \$ 7,665.68 |
| Pool # 3 | 1,552.04 | 7.14/Jkl | \$ 11,081.57 |
| Pool # 4 | 33.26 | 33.78/kali | \$ 1,123.52 |
| Pool # 5 | 7.39 | 96.00/kali | \$ 709.54 |
| Total biaya aktivitas pengolahan limbah "Kamar-DLX" | | | \$ 42,823.26 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

7. Langkah 7

Hitung dan bebaskan biaya limbah ke produk-produk.

Tabel. 5.17.
Jumlah hari menginap
Tahun 2002

| Jenis Kamar Hotel | Jumlah hari menginap |
|----------------------|-------------------------|
| Kamar-R.S | 71 |
| Kamar-A.S | 83 |
| Kamar-C.S | 996 |
| Kamar-P.S | 134 |
| Kamar-DLX | 103,008 |
| Jumlah | 104,292 |

Sumber: PT. Bintang Lagoon Resort



Pada tahap terakhir ini semua biaya pengolahan limbah yang telah hitung berdasarkan *Activity Based Costing*, biaya limbah ini dibebankan kesetiap meter kubik limbah yang dihasilkan dari masing-masing kamar hotel, sesuai tarif yang telah dihitung. Pada tahap ini biaya limbah dibebankan pada kamar hotel yang terjual atau jumlah hari menginap pada tahun 2002, yang dimaksud biaya limbah adalah biaya pengolahan limbah cair dan biaya pembuangan limbah padat, dalam hal ini biaya limbah padat dibebankan berdasarkan *Volume Based Costing*. Sehingga dapat diketahui biaya limbah yang dibebankan pada masing-masing kamar hotel.

Tabel. 5.18.
Biaya Limbah padat Tahun 2002

| Poin Generasi | Kuantitas Limbah (%) {1} | Biaya Limbah Padat {2} = \$39000 x {1} |
|---------------|-----------------------------|--|
| Villa | 25 | \$ 9,750.00 |
| Kamar-Hotel | 35 | \$ 13,650.00 |
| Kitchen | 35 | \$ 13,650.00 |
| Lainnya | 5 | \$ 1,950.00 |
| | 100 | \$ 39,000.00 |

Sumber: PT. Bintan Lagoon Resort

Tabel. 5.19.
Biaya Limbah Padat per poin generasi limbah kamar

| Poin Generasi limbah | Jumlah hari menginap {1} | Biaya Limbah Padat {2} = {\$13,650 : 104,292} x {1} |
|----------------------------|--------------------------------|--|
| Kamar-R.S | 71 | \$ 9.29 |
| Kamar-A.S | 83 | \$ 10.86 |
| Kamar-C.S | 996 | \$ 130.36 |
| Kamar-P.S | 134 | \$ 17.54 |
| Kamar-DLX | 103,008 | \$ 13,481.95 |
| | 104,292 | \$ 13,650.00 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.20.
Pembebanan Biaya Pengolahan
Limbah Cair Hotel

| Jenis kamar | Biaya Limbah {1} | Jml hari menginap {2} | Biaya Limbah yg dibebankan (per kamar) {3} = {1} : {2} |
|----------------|------------------------|-----------------------------|--|
| Kamar-R.S | \$ 24.82 | 71 | \$ 0.35 |
| Kamar-A.S | \$ 30.30 | 83 | \$ 0.37 |
| Kamar-C.S | \$ 363.52 | 996 | \$ 0.36 |
| Kamar-P.S | \$ 53.49 | 134 | \$ 0.40 |
| Kamar-DLX | \$ 42,823.26 | 103,008 | \$ 0.42 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Tabel. 5.21.
Pembebanan Biaya Limbah
Padat ke Kamar-Hotel

| Jenis kamar | Biaya Limbah padat {1} | Jumlah hari menginap {2} | Biaya Limbah yg dibebankan (per kamar) {3} = {1} : {2} |
|-------------|------------------------|--------------------------|--|
| Kamar-R.S | \$ 9.29 | 71 | \$ 0.13 |
| Kamar-A.S | \$ 10.86 | 83 | \$ 0.13 |
| Kamar-C.S | \$ 130.36 | 996 | \$ 0.13 |
| Kamar-P.S | \$ 17.54 | 134 | \$ 0.13 |
| Kamar-DLX | \$ 13,481.95 | 103,008 | \$ 0.13 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

Harga pokok produk kamar hotel berdasarkan *Waste cost management system* dapat dihitung dengan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel ditambah dengan biaya pengolahan limbah cair dan biaya limbah padat yang telah dihitung. Dalam hal ini peneliti menggunakan Harga Pokok Produk-Kamar hotel, karena peneliti sudah dapat informasi bahwa Harga Pokok Produk-Kamar hotel yang telah ditentukan itu belum membebankan biaya limbah dan ada keterbatasan peneliti untuk memperoleh informasi pembebanan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel yang selama ini diberlakukan diperusahaan. Harga Pokok Produk-Kamar Hotel dapat dihitung sebagai berikut:

Kamar Royal Suite

| | |
|----------------------------------|----------------------|
| Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | S\$. 1,112.11 |
| Biaya pengolahan limbah cair | S\$. 0.35 |
| Biaya limbah padat | S\$. 0.13 |
| | + |
| HPP-Kamar Hotel berdasarkan WCMS | S\$. 1,112.59 |

Kamar Ambassador Suite

| | |
|----------------------------------|--------------------|
| Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | S\$. 685.56 |
| Biaya pengolahan limbah cair | S\$. 0.37 |
| Biaya limbah padat | S\$. 0.13 |
| | + |
| HPP-Kamar Hotel berdasarkan WCMS | S\$. 686.06 |

Kamar Club Suite

| | |
|----------------------------------|--------------------|
| Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | S\$. 448.78 |
| Biaya pengolahan limbah cair | S\$. 0.36 |
| Biaya limbah padat | S\$. 0.13 |
| | + |
| HPP-Kamar Hotel berdasarkan WCMS | S\$. 449.27 |

Kamar Princess Suite

| | |
|----------------------------------|--------------------|
| Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | S\$. 338.03 |
| Biaya pengolahan limbah cair | S\$. 0.40 |
| Biaya limbah padat | S\$. 0.13 |
| | + |
| HPP-Kamar Hotel berdasarkan WCMS | S\$. 338.56 |

Kamar Deluxe

| | |
|----------------------------------|--------------------|
| Harga Pokok Produk-Kamar Hotel | S\$. 183.51 |
| Biaya pengolahan limbah cair | S\$. 0.42 |
| Biaya limbah padat | S\$. 0.13 |
| | + |
| HPP-Kamar Hotel berdasarkan WCMS | S\$. 184.06 |

Tabel. 5.22.
Perbandingan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel

| KETERANGAN | Royal Suite | Ambassador Suite | Club Suite | Princess Suite | Deluxe |
|---|-------------|------------------|------------|----------------|-----------|
| HPP menurut Perusahaan | 1112.11 | 685.56 | 448.78 | 338.03 | 183.51 |
| HPP menurut <i>waste cost management system</i> | \$ 1,112.59 | \$ 686.06 | \$ 449.27 | \$ 338.56 | \$ 184.06 |
| Selisih | \$ 0.48 | \$ 0.50 | \$ 0.49 | \$ 0.53 | \$ 0.55 |
| Selisih Dalam % | 0.04 | 0.07 | 0.11 | 0.16 | 0.30 |

Sumber: Diolah dari data sekunder

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan judul skripsi peneliti “pembebanan Biaya Pengolahan limbah ke Harga Pokok Produk dengan Menggunakan *A Waste Cost Management System*” yang mengangkat dua masalah. Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan peneliti di PT. Bintan Lagoon Resort, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, untuk masalah pertama sudah terjawab bahwa biaya pengolahan limbah dibebankan sebagai biaya operasional rutin dan biaya pengolahan limbah itu tidak dibebankan pada Harga Pokok Produk Kamar-Hotel. Sedangkan untuk masalah yang kedua biaya pengolahan limbah (cair & padat) yang dibebankan kemasing-masing jenis kamar yang dijual adalah:

| | |
|---------------------------|----------|
| 1. Kamar Royal Suite | SS. 0.48 |
| 2. Kamar Club Suite | SS. 0.50 |
| 3. Kamar Ambassador Suite | SS. 0.49 |
| 4. Kamar Princess Suite | SS. 0.53 |
| 5. Duluxe Room | SS. 0.55 |

Jika lihat dari hasil perhitungan selisih dalam persentase antara Harga Pokok Produk Kamar-Hotel dari perusahaan dengan Harga Pokok Produk Kamar-Hotel dengan menggunakan *Waste Cost Management System* mencerminkan selisih yang sangat kecil, yaitu:

| | <u>Dalam %</u> |
|---------------------------|----------------|
| 1. Kamar Royal Suite | 0.04 |
| 2. Kamar Ambassador Suite | 0.07 |
| 3. Kamar Club Suite | 0.11 |
| 4. Kamar Princess Suite | 0.16 |
| 5. Duluxe Room | 0.30 |

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti, yaitu peneliti tidak dapat mengetahui sistem penentuan Harga Pokok Produk-Kamar Hotel serta rincian komponen biaya yang digunakan perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produk-kamar Hotel. Dengan demikian penelitian ini hanya dilakukan apa adanya. Untuk pembebanan biaya pengolahan limbah gas yang dari kitchen peneliti tidak membahas.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan.

Menurut peneliti ada baiknya perusahaan juga mengolah limbah padat. Dari sisi biaya perusahaan membayar relatif besar, tetapi perusahaan tidak menikmati keuntungan biaya dari biaya yang dikorbankan. Sedangkan dari sisi citra perusahaan, akan memperkuat keyakinan dan kepercayaan bagi lingkungan masyarakat serta konsumen akan perusahaan peduli lingkungannya.

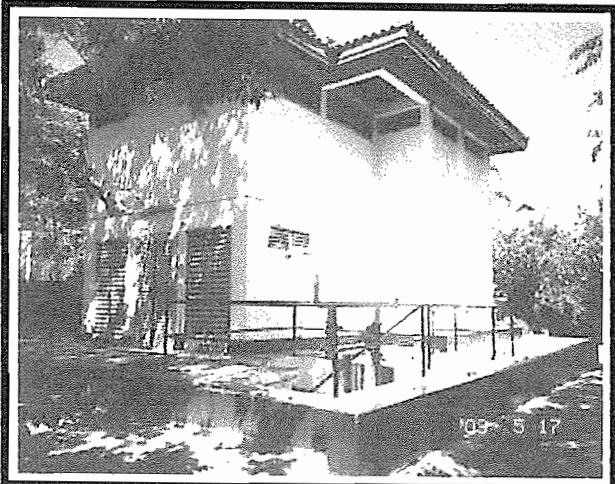
2. Bagi Penelitian selanjutnya.

Penelitian pembebanan biaya pengolahan limbah dengan menggunakan "*Waste Cost Management System*" ini akan lebih baik jika digunakan pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan pengalaman, peneliti melihat banyak perusahaan jasa yang bergerak dibidang perhotelan belum mengolah limbah. Ada satu hal yang perlu diperhatikan jika berminat menggunakan sistem ini, yaitu dalam menentukan aktivitas penggerak poin generasi limbah. Untuk menghitung aktivitas penggerak poin generasi limbah, lebih baik jika menggunakan sistem alokasi, karena perusahaan cenderung tidak memisahkan poin generasi limbah dari masing-masing produk.

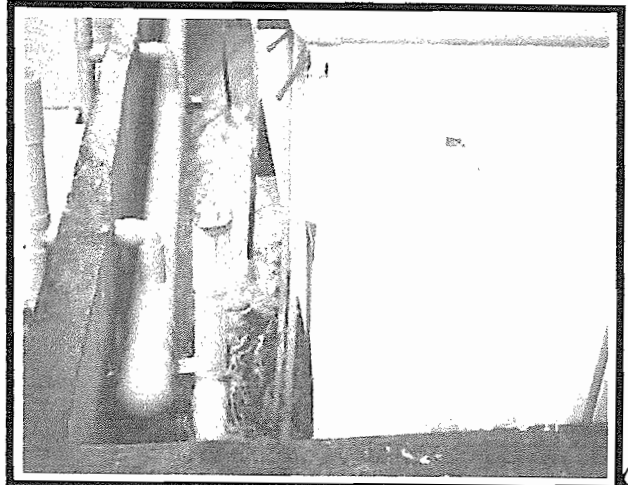
DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Agus Irawan. *Analisa Kemungkinan Penerapan Environmental Costing DI Indonesia*, Januari 2001, 27 *Lintasan Ekonomi Volume XVIII, Nomor 1*.
- Barcaskey, Matthew J. *Implementing a Waste Cost Management System: an Instructional Guide for Manufacturing Facilities*, Web site: http://www.state.ga.us/dnr/p2ad/dl/waste_cost_guide.pdf
- Budiyanto, Heru. *Evaluasi Perlakuan Biaya Pengolahan Limbah*. Skripsi 2002, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. *Teori Akuntansi*, Edisi I tahun 2001, Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiwiardjo, Bambang H. *ISO 14001, Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan*, 1997, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hansen, Don R and Maryanne M. Mowen. *Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*, buku 2, 2001, Salemba Empat. Jakarta
- _____. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1, 1999, Salemba Empat. Jakarta.
- _____. *Management Accounting*. 1997, By South Western College Publishing Cincinnati. Ohio.
- Horgren, Charles T. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Edisi keenam, 1986, Erlangga. Jakarta.
- IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*, edisi Per 1 Juni 1999, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Joshi, Ranjani Krishnan Satish & Lester Lave. *Estimating The Hidden Cost Of Environmental Regulation*, Vol. 76, No.2 April 2001 pp.171-198, *The Accounting Review*
- Mardiasmo. *Akuntansi Biaya*. 1994, Andi Offset. Yogyakarta
- Marshall, Rick, Kathleen E. Hug. Penerjemah: Tim Penerjemah IKIP Malang; *Seri Makalah Hijau*, Pusat Informasi Kedutaan Amerika, Situs internet.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok Produk Dan Pengendalian Biaya*, 1994, BPFE. UGM. Yogyakarta

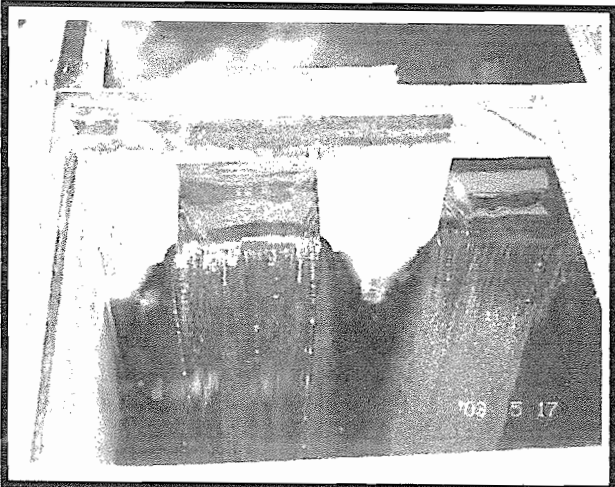
- Rothery, Brian. *ISO 9000 dan ISO 14000 untuk Industri Jasa*, Januari 2000, PT Gramedia.
- Spillane. *Metodologi penelitian Untuk Bisnis dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, P3PAR, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Sulistiyowati , Firma. *Pelaporan Akuntansi, Pengukuran Lingkungan: Perlakuan, dan Penyajian Biaya Lingkungan dalam Laporan Keuangan*, , Edisi April, 1999, Widya Dharma.
- Supriyono, RA. *Akuntansi Biaya*, Edisi 2, 1995, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- _____ . *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produk*, 1999, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- _____ . *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan keputusan*, 1999, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*,2000, Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Weissinger, S.S. *Hotel/Motel Operations An Overvie*, 1989, Publishing Company. Ohio: Southwestern.
- Yoeti, O.A. *Hotel Marketing*, 1999, PT Pertja. Jakarta.



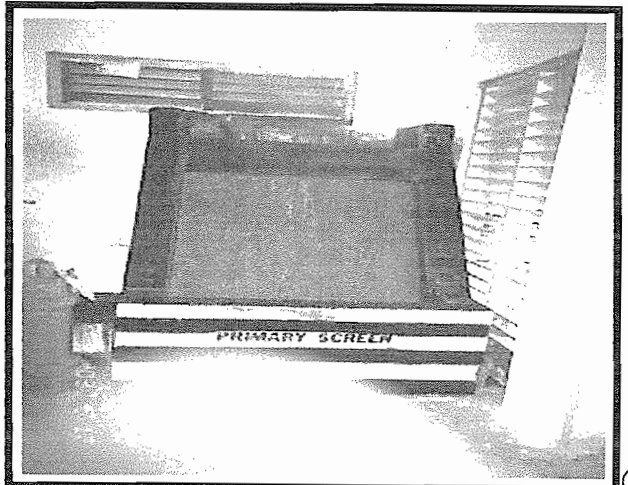
Gb 1 : STP House



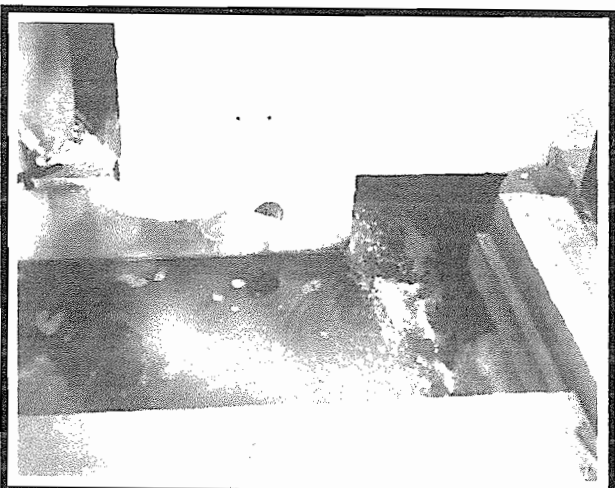
Gb 2 : Aliran limbah dari sewage pump pit



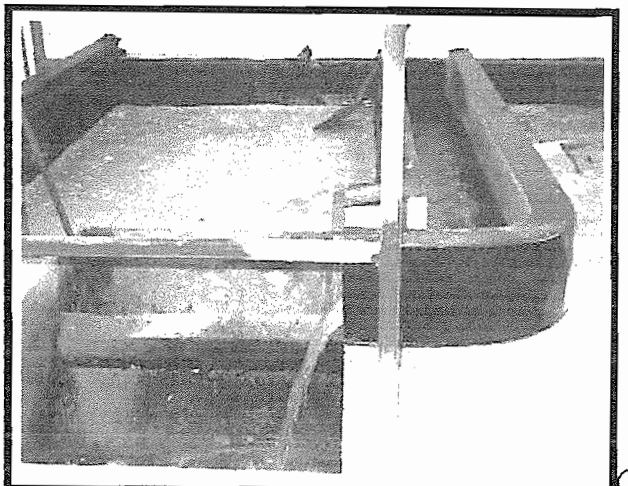
Gb 3 : Biofilter



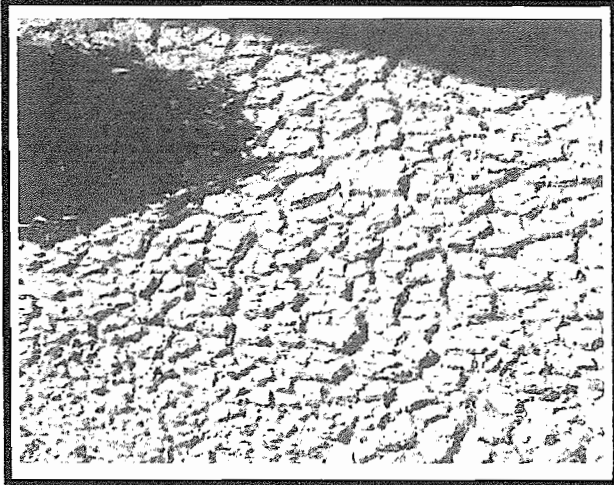
Gb 4 : Rotary Screen



Gb 5 : Air limbah mengalir ke DAF tank



Gb 6 : Disinfection tank



Gb 7 : Sludge Digester Tank



Gb 8 : Olahan limbah berbentuk tanah



Gb 9: Tanah(Gb8) digunakan sbg pupuk (golf maintenance)



Gb 10 : Tanah(Gb8) digunakan sbg pupuk (environment)

DAFTAR PERTANYAAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah berdirinya hotel
 - a. Apa nama perusahaan dan mengapa menggunakan nama tersebut?
 - b. Hotel didirikan oleh siapa, kapan dan dimana?
 - c. Apa tujuan didirikan hotel?
 - d. Apa alasan pemilihan lokasi hotel?
 - e. Apa bentuk perusahaan saat berdiri? Kapan diresmikan?
 - f. Kapan hotel mulai beroperasi?
 - g. Apakah tujuan dan tugas pokok hotel?
 - h. Berapa luas tanah dan bangunan hotel?
 - i. Bagaimana status perusahaan saat ini?
 - j. Siapa yang bertanggung jawab terhadap hotel?
 - k. Fasilitas apa yang ada pada hotel?
 - l. Berapa jenis kamar dan jumlah kamar hotel?
2. Struktur organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
 - b. Bagaimana tugas dan wewenang setiap bagian dalam organisasi (*Job Description*)?

B. Personalia

1. Berapa jumlah karyawan? Dan berapa jumlah karyawan pria dan wanita?

2. Berapa jumlah karyawan tidak tetap?
3. Bagaimana cara perekrutan karyawan?
4. Bagaimana sistem jam kerja yang diberlakukan untuk karyawan?
5. Apakah ada jam kerja lembur?
6. Apakah perusahaan memberikan THR atau tunjangan lainnya (asuransi, askes, THT) kepada karyawan?

C. Bagian Operasional

1. Bagaimana proses Reservasi customer sampai dengan siap untuk menginap?
2. Fasilitas apa yang dapat diperoleh customer?

D. Bagian Pemasaran

1. Apa usaha promosi dari perusahaan?
2. Berapa luas daerah pemasaran yang dijangkau oleh perusahaan?
3. Berapa harga masing-masing kamar?
4. Berapa jumlah rata-rata customer yang datang setiap tahunnya?
5. Dari manakah rata-rata customer tersebut?

E. Bagian Engineering

1. Siapa/ Section yang bertanggung jawab langsung atas pengolahan limbah?
2. Berapa jenis limbah yang ada?
3. Berapa jenis limbah yang diolah?
4. Jenis limbah apa yang dihasilkan langsung dari hotel?

Bintan, 15 June 2003



BLR/HR/325/06/03

Surat Keterangan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Lengkap : WONG HUI MIEN ALIAS KIKY

No. Mahasiswi : 992114229

Program Studi : Akuntansi (S1)

Telah melakukan penelitian untuk judul Skripsi "Pembebanan biaya pengolahan limbah ke Harga Pokok Produk dengan menggunakan A Waste Cost Management System"

Dengan demikian surat keterangan tersebut dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Hormat Kami,

Webie Hukom
Human Resource Manager

Mengetahui

Ardi Wilson
Operational Director



PT. BINTAN LAGOON RESORT
c/o 3 Lim Teck Kim Road # 1-01
Singapore Technologies Building
Singapore 088934

Tel: (62) 770 691 386
Fax: (62) 770 691 399

Email: resort@bintanlagoon.com
Website: <http://www.bintanlagoon.com>

A member of SembCorp Industries